



LAPORAN KINERJA 2019

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VII

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa serta berkat rahmat-Nya, Laporan Kinerja 2019 LLDIKTI Wilayah VII ini dapat diselesaikan dengan baik. Sesuai dengan Peraturan Menristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemenristekdikti menyatakan bahwa Laporan Kinerja disusun oleh Kementerian, Unit Utama, Pusat, PTN dan LLDIKTI. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VII sebagai instansi pemerintah sesuai dengan peraturan PermenPAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VII kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDIKTI. Laporan Kinerja 2019 ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi serta evaluasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2019 berorientasi pada pencapaian visi dan misi yang akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah VII di tahun 2019. Kritik dan saran dari semua pihak tetap diharapkan demi perbaikan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) LLDIKTI Wilayah VII pada tahun mendatang.

Surabaya, Februari 2020

Kepala,



Prof.Dr.Ir. Suprpto, DEA.

NIP.196006241987011001

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WIYAH VII
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Surabaya, 11 Februari 2020

Ketua SPL


Dr. Soffia Pudji Estiasih, MM
NIP195902241986112001

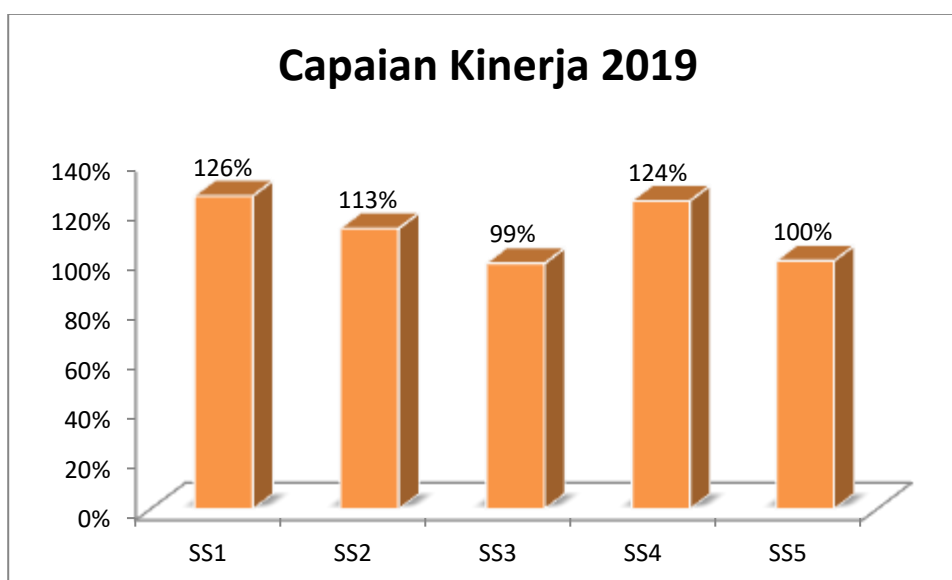
IKHTISAR EKSEKUTIF

LLDIKTI Wilayah VII berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan berorientasi pada hasil (kinerja) guna meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya yang dilakukan adalah melakukan perbaikan secara berkala pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja, serta menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan LLDIKTI Wilayah VII bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2015-2019. Setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 disusun berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam 5 (lima) sasaran strategis yang termuat dalam pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
5. Terwujudnya tata kelola lembaga yang baik

Setiap sasaran memiliki beberapa indikator kinerja utama yang digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan program dan kegiatan sesuai dengan tugas fungsi dan mandat yang diemban. Pengukuran kinerja dilakukan sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja suatu instansi yang telah dicapai sehingga evaluasi dan perbaikan kinerja dapat terus dilakukan. Berikut adalah capaian kinerja rata-rata untuk 5 (lima) sasaran dengan 18 indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII tahun 2019.



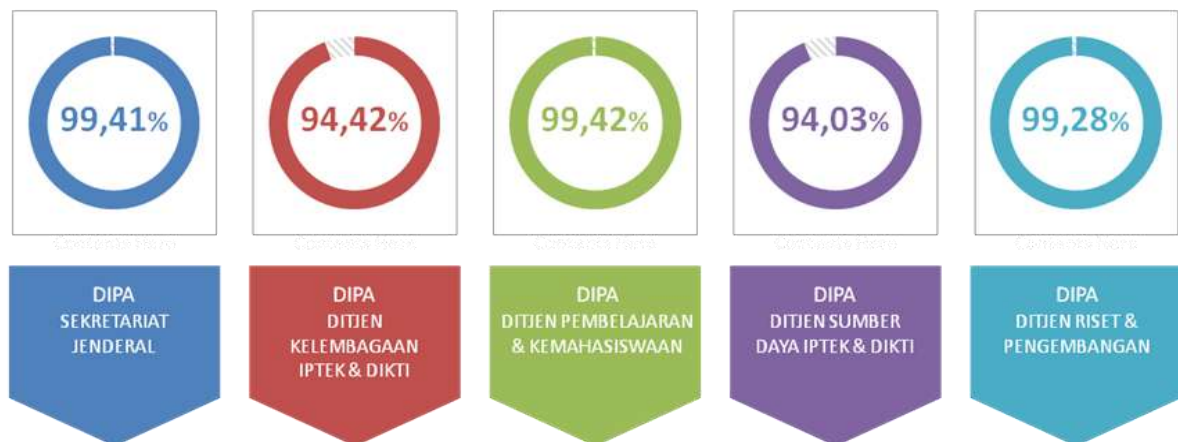
LLDIKTI Wilayah VII didukung oleh 5 (lima) DIPA dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan pada awal tahun 2019 yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp313.398.916.000,00. Selama tahun berjalan, DIPA LLDIKTI Wilayah VII mengalami revisi anggaran pada DIPA Setjen dengan total penambahan sebesar Rp31.864.823.000,00 sehingga Pagu Anggaran tahun 2019 menjadi sebesar Rp345.263.739.000,00. Realisasi

anggaran LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019 adalah sebesar Rp342.763.407.575,00 sehingga persentase daya serap anggaran sampai Desember 2019 adalah sebesar 99,28%.

Penjabaran terkait capaian kinerja dan realisasi anggaran dijelaskan melalui Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII tahun 2019 sehingga diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja untuk tahun berikutnya sesuai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Realisasi Anggaran 2019

You can download professional PowerPoint diagrams for free



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -----	i
IKHTISAR EKSEKUTIF -----	iii
DAFTAR ISI -----	v
Bab I PENDAHULUAN -----	1
A. Gambaran Umum-----	1
B. Dasar Hukum-----	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi-----	1
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi-----	4
Bab II PERENCANAAN KINERJA -----	6
A. Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019-----	6
B. Perjanjian Kinerja-----	9
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA -----	10
A. Capaian Kinerja Organisasi-----	10
B. Realisasi Anggaran-----	38
Bab IV PENUTUP -----	41
LAMPIRAN -----	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut LLDIKTI adalah satuan kerja di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya yang dipimpin oleh seorang Kepala. LLDIKTI Wilayah VII berkedudukan di Surabaya dengan area kerja wilayah Jawa Timur dan termasuk dalam kategori sekretariat LLDIKTI tipe A sesuai dengan pasal 10 ayat 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2019 menaungi 317 perguruan tinggi swasta, 2.232 program studi, 22.404 dosen dan 413.212 mahasiswa aktif dalam lingkup koordinasinya. Oleh karena itu LLDIKTI Wilayah VII memiliki peran besar sebagai fasilitator untuk mentransformasikan program-program dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai induk organisasi dalam menghasilkan apa yang telah dirumuskan pada RPJMN 2015-2019.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja

dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti;
5. Permendikbud Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta;
6. Permenristekdikti No. 15 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Dalam Permenristekdikti No 15 Tahun 2018 pasal 3 dan 4, LLDIKTI Wilayah VII memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur dan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan
4. tinggi di wilayah kerjanya;
5. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah kerjanya;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya;

7. Pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
8. Pelaksanaan administrasi LLDIKTI.

Susunan organisasi LLDIKTI terdiri atas:

- a. Kepala
- b. Sekretariat
- c. Kelompok Tenaga Ahli

Kepemimpinan LLDIKTI terdiri dari :

- a. Kepala
Mempunyai tugas memimpin pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur.
- b. Sekretariat
Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang bertugas melaksanakan pemberian layanan teknis dan administratif di bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Timur.

Sekretariat LLDIKTI menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran LLDIKTI di wilayah kerjanya;
2. Pengelolaan data dan informasi di bidang kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, dan sistem informasi perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
3. Penyiapan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan mutu kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, dan sistem informasi perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
4. Koordinasi dan pelaksanaan kerja sama LLDIKTI di wilayah kerjanya;
5. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan

barang milik negara LLDIKTI di wilayah kerjanya;

6. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan LLDIKTI di wilayah kerjanya;
7. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta penyusunan laporan LLDIKTI di wilayah kerjanya.

LLDIKTI Wilayah VII termasuk dalam susunan sekretariat LLDIKTI tipe A dengan struktur organisasi yang terdiri atas:

- a. Bagian Umum
 - Subbag Perencanaan dan Penganggaran
 - Subbag Tata Usaha dan Barang Milik Negara
 - Subbag Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana
- b. Bagian Kelembagaan dan Sistem Informasi
 - Subbag Kelembagaan
 - Subbag Sistem Informasi
- c. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - Subbag Akademik
 - Subbag Kemahasiswaan
- d. Bagian Sumber Daya Perguruan Tinggi
 - Subbag Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - Subbag Sarana Prasarana
- e. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan.



KEPALA

SEKRETARIS
Dr. J. P. van der Wal

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Kepala	1
2	Sekretaris	1
3	Pejabat Struktural	13
4	Subbag Perencanaan dan Penganggaran	12
5	Subbag Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana	8
6	Subbag Tata Usaha dan Barang Milik Negara	46
7	Subbag Kelembagaan	6
8	Subbag Informasi dan Kerjasama	6
9	Subbag Akademik	7
10	Subbag Kemahasiswaan	6
11	Subbag Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6
12	Subbag Sarana dan Prasarana	3
	Jumlah	115

Jabatan fungsional LLDIKTI Wilayah VII didukung oleh 1117 orang dosen PNS yang diperbantukan (DPK) yang tersebar di 154 Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur dengan komposisi sebagai berikut.

a. Kualifikasi pendidikan Dosen PNS DPK

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana	2
2	Magister	818
3	Doktor	297
	Total	1117

b. Jabatan akademik Dosen PNS DPK

No.	Jabatan Akademik	Jumlah
1	Tenaga Pengajar	12
2	Asisten Ahli	113
3	Lektor	486
4	Lektor Kepala	459
5	Profesor	47
	Total	1117

c. Golongan Dosen PNS DPK

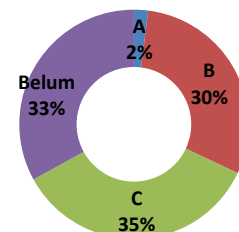
No	Golongan PNS	Jumlah
1	III/a	71
2	III/b	83
3	III/c	260
4	III/d	193
5	IV/a	271
6	IV/b	126
7	IV/c	80
8	IV/d	19
9	IV/e	14
	Total	1117

D. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi

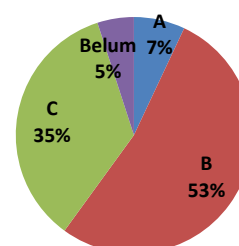
Kemenristekdikti telah menyiapkan langkah dan kebijakan di bidang riset, inovasi dan pendidikan tinggi untuk menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0. Oleh karena

itu perguruan tinggi harus membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan tersebut agar mampu bersaing di era ekonomi digital. Dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, mutu pendidikan tinggi sangatlah berpengaruh. Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII masih ada sekitar 35% yang belum memiliki akreditasi institusi yaitu sejumlah 111 PTS dari 317 PTS. Sedangkan untuk akreditasi program studi masih ada sekitar 4% yang belum memiliki akreditasi yaitu sejumlah 98 program studi dari 2.126 program studi.

Akreditasi Perguruan Tinggi 2019



Akreditasi Prodi 2019



Salah satu aspek yang menjadi penilaian dalam instrumen akreditasi adalah sumber daya manusia. LLDIKTI Wilayah VII memiliki 1.117 orang dosen PNS dimana kondisi yang terjadi saat ini masih ada tenaga pendidik Dosen PNS yang berkualifikasi pendidikan S1 yaitu 2 orang dan yang belum memiliki Jabatan Akademik yaitu 12 orang. LLDIKTI Wilayah VII mengemban amanah untuk mengelola Dosen PNS DPK yang diperbantukan ke Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur dan bertugas untuk membantu penyelenggaraan proses akademik yang otonom dan akuntabel di Perguruan Tinggi tersebut. Perlu peranan yang lebih kuat dari

LLDIKTI Wilayah VII untuk mendorong Dosen PNS DPK yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan bagi dosen sebagaimana tercantum pada Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti no. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kualifikasi pendidikan menunjukkan jenjang pendidikan terakhir dosen yang dimiliki, hal ini terkait dengan kapasitas dosen dalam melakukan proses interaksi dengan mahasiswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Bab II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 memberikan warna baru bagi dunia Pendidikan Tinggi yaitu memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan IPTEK. Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019 dengan visi “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa” menggambarkan bahwa kedudukan Pendidikan Tinggi berubah menjadi agen kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi.

Pada tahun 2018 terjadi perubahan struktur organisasi dan tata kerja koordinasi perguruan tinggi swasta melalui peraturan Menristekdikti nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang merubah nama Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI). Perubahan ini berdampak juga pada tugas dan fungsi yang diemban oleh lembaga baru tersebut. Oleh karena itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) sebagai satuan kerja dibawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) wajib menindaklanjuti perubahan tersebut dengan menyusun

Rencana Strategis LLDIKTI 2015-2019 dalam rangka mendukung terwujudnya visi dan misi Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi serta peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Renstra LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2015-2019 merupakan upaya dalam mewujudkan *good governance*, yang meliputi perencanaan strategis serta proses evaluasi dalam bentuk pengendalian maupun pengawasan yang saling bersinergi. Sehingga Renstra merupakan arah dan pedoman dalam penyusunan program-program kerja di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII dengan berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi.

Pada Oktober 2019 terjadi perubahan nomenklatur LLDIKTI Wilayah VII dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi kembali menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, namun LLDIKTI Wilayah VII masih berjalan menggunakan struktur lama sampai dengan Desember 2019.

A.1 Visi

Dalam rangka mendukung agenda Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dan menjalankan amanah serta tugas pokok dan fungsi, maka LLDIKTI Wilayah VII menetapkan visi berikut:

“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu untuk mendukung daya saing bangsa”

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pelayanan, LLDIKTI Wilayah VII akan menitikberatkan proses penguatan kelembagaan, peningkatan profesionalisme SDM dengan mengedepankan sikap akuntabel dimana segala bentuk pelayanan dan informasi

dapat dipertanggungjawabkan terkait hasil (*outcome*) kinerja layanan, kinerja kebijakan administrasi publik dan keuangan dengan peraturan yang berlaku serta *standard operational procedure* (SOP) yang telah ditetapkan.

A.2 Misi

LLDIKTI Wilayah VII, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi :

1. Meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM Unggul dan berdaya saing
 2. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi
- Misi tersebut sebagai upaya menjawab tugas peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan profesionalisme SDM di Jawa Timur.

A.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi LLDIKTI Wilayah VII seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis:

“Meningkatnya mutu tata kelola dan tridharma perguruan tinggi dalam menghasilkan SDM yang memiliki daya saing bangsa”

A.4 Sasaran Strategis

Tujuan Strategis dijabarkan ke dalam 4 (empat) sasaran strategis/program/kegiatan sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Berikut penjabaran penyesuaian Sasaran Strategis LLDIKTI Wilayah VII menjadi Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme SDM (SK1)

Dalam usaha meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi maka tuntutan akan peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM tenaga kependidikan juga tidak dapat dihindari. Upaya untuk memberikan akses tenaga kependidikan untuk studi lanjut dan mengikuti pelatihan-pelatihan kompetensi tersertifikasi menjadi sangat penting.

Sasaran Kegiatan 1 (SK1), yaitu Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme SDM, dicapai dengan menggunakan strategi berikut:

- a. Peningkatan kualifikasi akademik bagi pegawai administrasi
- b. Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional bagi Dosen
- c. Peningkatan profesionalisme tim pengawasan, pembinaan, dan pengendalian PT di Jawa Timur
- d. Peningkatan profesionalisme dan pengembangan ketrampilan/kemampuan aparatur melalui pengiriman peserta diklat

2. Terwujudnya jejaring kerjasama dan tata kelola kelembagaan Perguruan Tinggi yang taat asas (SK2)

Mewujudkan jejaring kerja sama dan tata kelola kelembagaan Perguruan Tinggi yang taat asas dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi dalam pengembangan jejaring kerjasama, pembinaan peningkatan tata kelola berupa pelatihan yang menunjang penguatan mutu kelembagaan.

Sasaran Kegiatan 2 (SK2) dicapai dengan menggunakan strategi berikut:

- a. Peningkatan fasilitasi dan mediasi bagi perguruan tinggi swasta yang mengalami konflik di lingkup Jawa Timur

- b. Peningkatan pemahaman standar tata kelola perguruan tinggi pada Pimpinan dan badan penyelenggara perguruan tinggi swasta di Jawa Timur
- c. Memfasilitasi pimpinan perguruan tinggi dalam menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri
- d. Memfasilitasi pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan perguruan tinggi di Jawa Timur

3. Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang akuntabel dan kredibel (SK3)

Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma yang dievaluasi secara mandiri oleh Perguruan Tinggi di bidang akademik, meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridharma. Pelaksanaan pengelolaan otonomi ini dilakukan dengan prinsip akuntabilitas Perguruan Tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat yang wajib diwujudkan dengan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan (SK3) dicapai dengan menggunakan strategi berikut:

- a. Penyelenggaraan penataan kembali penyebaran Dosen PNS-DPK bagi PTS di Jawa Timur sesuai dengan peta kebutuhan Dosen
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya bagi dosen PTS
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik
- d. Peningkatan Jumlah Dosen yang tersertifikasi
- e. Peningkatan kualitas kurikulum pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Nasional

Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

- f. Peningkatan akuntabilitas Sasaran Kinerja Pegawai bagi Dosen PNS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII

4. Meningkatnya partisipasi dan mutu mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik (SK4)

Mahasiswa sebagai anggota Civitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri dalam bidang akademik di Perguruan Tinggi dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya. Dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan mahasiswa melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan melalui organisasi kemahasiswaan yang diatur dalam statuta Perguruan Tinggi

Sasaran Kegiatan 4 (SK4) dicapai dengan menggunakan strategi berikut:

- a. Peningkatan penyaluran bantuan beasiswa PPA dan beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa PTS
- b. Peningkatan partisipasi dan prestasi dalam kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa
- c. Peningkatan koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang akademik dalam hal penyempurnaan pedoman akademik di masing-masing perguruan tinggi.

B. Perjanjian Kinerja

LLDIKTI Wilayah VII menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang telah diselaraskan dengan Perjanjian Kinerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perencanaan

Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019 terdiri dari 5 (lima) sasaran dengan 18 indikator kinerja untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan guna mencapai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	160
	Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B	65
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	32
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	1070
Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	16
	Jumlah PTS berakreditasi minimal B	89
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi	Persentase dosen PTS berkualifikasi S3	10,3
	Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik	34,6
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala	6,72
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar	0,67
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	434
	Jumlah jurnal PTS bereputasi terindeks nasional	145
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	60
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R&D) dari PTS	120
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS	1
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	32500
Terwujudnya tata kelola lembaga yang baik	Persentase kuantitas tindak lanjut temua BPK	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100

Kegiatan

(5704) Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir

(5705) Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi

(5741) Dukungan Manajemen PTN/Kopertis

(5698) Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi

(5707) Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi

Total

Anggaran

Rp 1.000.000.000,00

Rp 250.000.000,00

Rp 303.068.653.000,00

Rp 7.980.263.000,00

Rp 1.100.000.000,00

Rp 313.398.916.000,00

Bab III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. LLDIKTI Wilayah VII memiliki indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tujuan penetapan IKU adalah untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik. IKU yang ditetapkan dalam sebuah organisasi dapat menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi

yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi yang telah dicapai dengan target (rencana) kinerja yang telah ditetapkan untuk setiap IKU yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) selama pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi / Capaian}}{\text{Rencana / Target}} \times 100\%$$

Persentase pencapaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja utama dapat dilihat dengan membandingkan antara realisasi dan rencana atau target yang telah ditetapkan. Persentase capaian kinerja yang dihasilkan dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilannya, kemudian dapat ditentukan kekurangan dan kelemahannya, dan selanjutnya dapat ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.

Pengukuran capaian kinerja diawali dengan mengumpulkan data internal dan eksternal. Data internal berasal dari laporan kinerja setiap subbagian LLDIKTI Wilayah VII

sedangkan data eksternal berasal dari Forlap PD Dikti, BAN-PT dan Lakin Kementerian. Pengukuran persentase capaian kinerja dilakukan pada Triwulan IV tahun anggaran berjalan berdasarkan data capaian kinerja yang dihitung dan dilaporkan setiap triwulan pada aplikasi Simonev. Capaian kinerja ini juga membandingkan dengan capaian tahun sebelumnya untuk menggambarkan kemajuan atas hasil kinerja yang dicapai. Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019 secara umum berhasil dipenuhi bahkan terdapat capaian kinerja melebihi target yang telah ditentukan.

Capaian Indikator Kinerja Utama LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2019	Realisasi 2019	
			Capaian	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	160	411	257%
	Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B	65	61	94%
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	32	27	84%
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	1070	758	71%
Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	16	18	113%
	Jumlah PTS berakreditasi minimal B	89	101	113%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi	Persentase dosen PTS berkualifikasi S3	10,3	10,2	99%
	Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik	34,6	35,1	101%
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala	6,72	6,4	95%
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar	0,67	0,66	99%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	434	441	102%
	Jumlah jurnal PTS bereputasi terindeks nasional	145	293	202%
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	60	63	105%
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R&D) dari PTS	120	122	102%
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS	1	1	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	32500	43246	133%
Terwujudnya tata kelola lembaga yang baik	Persentase kuantitas tindak lanjut temua BPK	100	100	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100	100	100%

a. SASARAN 1

Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi

Indikator kinerja yang telah ditetapkan LLDIKTI Wilayah VII terkait dengan Sasaran Kegiatan ini antara lain:

1. Jumlah Mahasiswa PTS yang Berwirausaha
2. Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B
3. Persentase PTS yang melakukan Tracer Study

4. Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja pada sasaran ini secara keseluruhan telah tercapai dari target yang telah ditetapkan. Terdapat satu indikator kinerja yang belum mencapai target yaitu Persentase lulusan yang langsung bekerja, sedangkan enam indikator kinerja lainnya telah mencapai target. Berikut adalah analisis capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja pada sasaran 1.

1. Jumlah Mahasiswa PTS yang Berwirausaha

Berbagai strategi diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia antara lain dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan dan mengadakan berbagai kegiatan kewirausahaan khususnya di tingkat perguruan tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) terus berupaya mengembangkan dan memperbanyak jumlah mahasiswa berwirausaha. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan kegiatan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti untuk pengembangan

wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi.

Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa di PTS dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri. Untuk menumbuhkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*). Cara mengukur indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah mahasiswa PTS yang mengembangkan wirausaha secara mandiri.

LLDIKTI Wilayah VII mengukur capaian indikator kinerja jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha menggunakan data jumlah mahasiswa yang telah melakukan start-up business baik dari peserta KBMI ataupun tidak dan ditunjukkan dengan bukti foto usaha. Target indikator kinerja untuk jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada tahun 2019 adalah sebesar 160 mahasiswa dan terealisasi sebesar 411 mahasiswa sehingga persentase capaian kinerjanya sebesar 257%. Capaian kinerja sebesar 411 mahasiswa PTS yang berwirausaha ini hanya sebesar 0,1% dari total mahasiswa PTS di Jawa Timur sebesar 413.212 mahasiswa dan diantaranya terdapat peserta dari PTS Jawa Timur yang lolos seleksi KBMI 2019 sejumlah 39 judul proposal. Baseline target 2019 ini menggunakan data penerima KBMI Tahun 2018 sejumlah 151

mahasiswa ditambah dengan mahasiswa lainnya yang telah melakukan start-up business sebesar 5%. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2018 adalah sebesar 151 mahasiswa. Peningkatan ini terjadi secara signifikan karena adanya perbedaan baseline perhitungan

capaian kinerja dimana pada tahun 2018 hanya menggunakan jumlah mahasiswa yang menerima KBMI tahun 2018 sedangkan tahun 2019 baseline perhitungannya menggunakan jumlah mahasiswa yang berwirausaha yang menerima KBMI maupun tidak.



Jumlah mahasiswa PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang berwirausaha pada tahun 2019 hanya sebesar 0,1% dari total mahasiswa PTS di Jawa Timur sebesar 413.212 mahasiswa, namun indikator kinerja ini mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. LLDIKTI

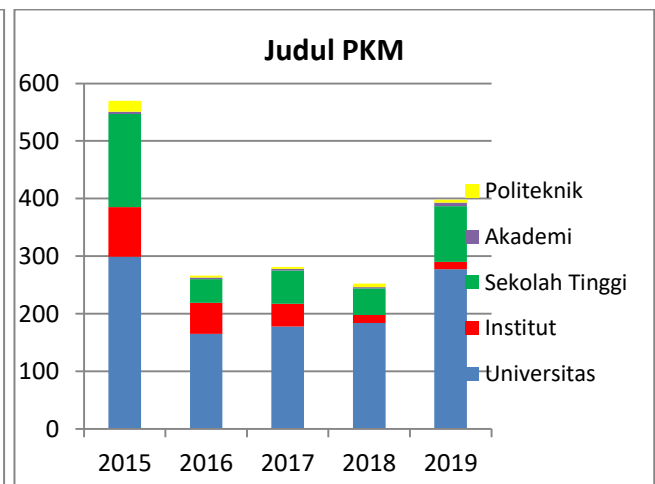
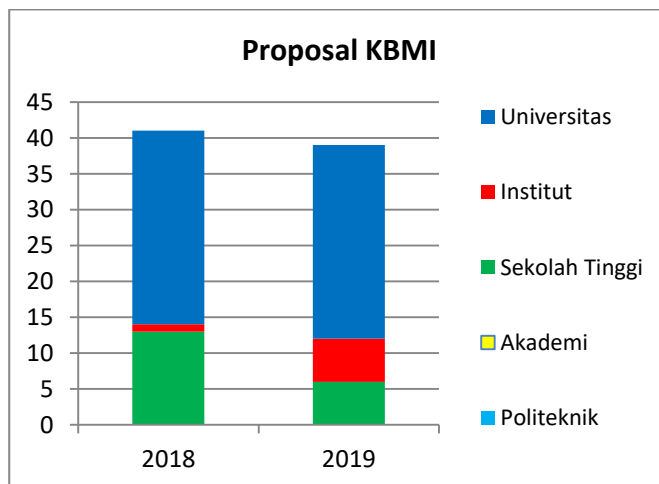
Wilayah VII mengadakan berbagai kegiatan untuk mendukung tercapainya indikator ini seperti Workshop Peningkatan Mutu Proposal PKM bagi Mahasiswa dan Sosialisasi Peningkatan Prestasi dan Kreativitas Mahasiswa PTS.



Workshop Peningkatan Mutu Proposal PKM Tahun 2019

LLDIKTI Wilayah VII juga melakukan sosialisasi program/kegiatan yang diadakan oleh Ditjen Belmawa dan menghimbau kepada PTS agar mendukung dan memfasilitasi mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada seperti Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Program

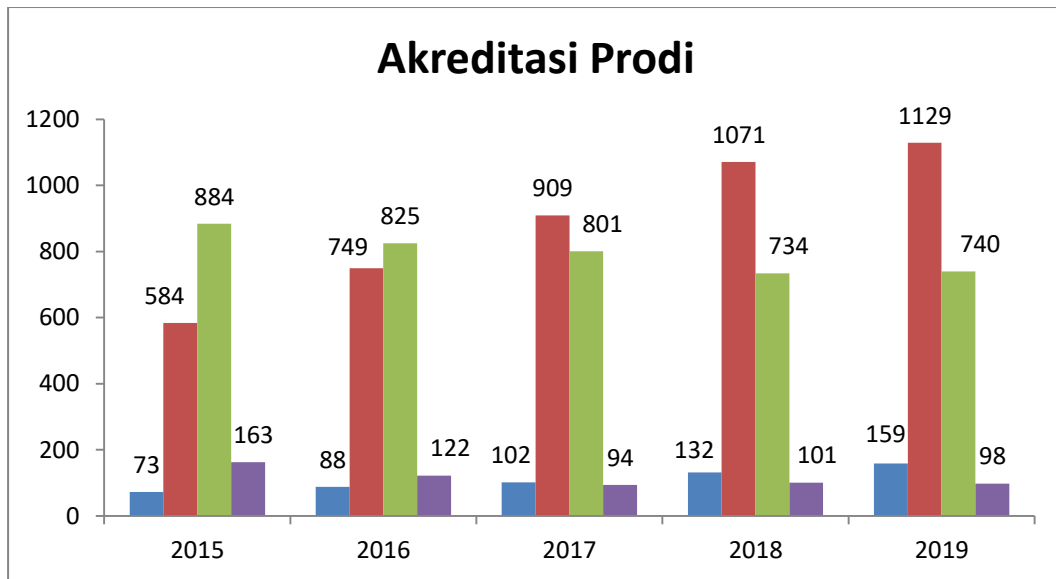
Kreativitas Mahasiswa (PKM). LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2019 lolos seleksi KBMI untuk 39 judul proposal dari 21 PTS sedangkan jumlah proposal PKM yang didanai oleh Ditjen Belmawa pada tahun 2019 sebanyak 398 judul dari 99 PTS dengan anggaran Rp2.615.155.000,-



2. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

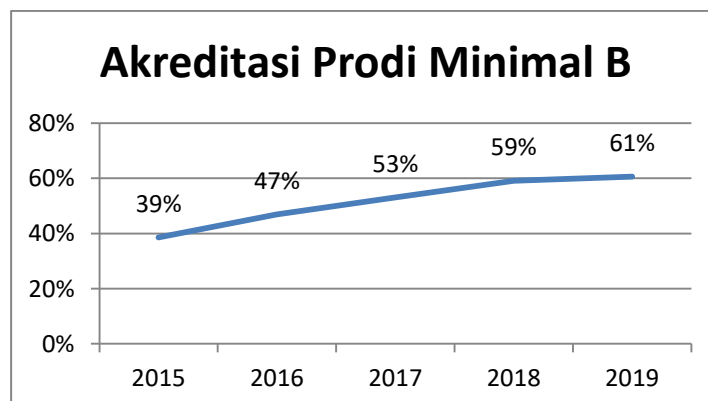
Program studi (prodi) merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dikti mengamanatkan bahwa prodi dapat diselenggarakan atas izin Menteri bila telah memenuhi persyaratan minimum akreditasi dan wajib diakreditasi ulang saat jangka waktu akreditasinya berakhir. Terdapat korelasi signifikan antara peringkat akreditasi prodi dan jumlah persentase kelulusan peserta uji kompetensi, prodi terakreditasi baik/unggul

menghasilkan persentase lulusan uji kompetensi yang tinggi. Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap prodi yang ada di Perguruan Tinggi bersangkutan. Oleh karena itu, peringkat akreditasi prodi mencerminkan kualitas sebuah perguruan tinggi. Akreditasi prodi menjadi penting bagi perguruan tinggi dan lulusannya sehingga menjadi salah satu indikator kinerja LLDIKTI Wilayah VII yaitu Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B yaitu prodi yang berakreditasi A dan B. Berikut ini gambaran akreditasi prodi LLDIKTI Wilayah VII dalam 5 tahun terakhir.



Penghitungan capaian IKU ini dengan menjumlahkan Prodi PTS terakreditasi A dan B dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi yang ada di PTS Jawa Timur. Program Studi (Prodi) Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2019 berjumlah 2.126 dengan prodi terakreditasi minimal B berjumlah 1.288 yang terdiri dari 159 prodi akreditasi A dan 1.129 prodi akreditasi B sehingga capaian indikator untuk presentase prodi terakreditasi minimal B sebesar 60,58%. Capaian ini lebih rendah dari target yang ditentukan sebesar 65% karena adanya perbedaan formula pada penghitungan target dengan capaian indikator. Formula perhitungan

target 2019 menggunakan baseline capaian pada tahun 2018 yaitu membandingkan total prodi terakreditasi minimal B dengan total prodi yang terakreditasi, sedangkan capaian tahun 2019 menggunakan perbandingan jumlah seluruh prodi PTS Jawa Timur. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2019 juga lebih rendah dari capaian tahun 2018 karena perbedaan formula perhitungan IKU ini. Namun secara umum persentase prodi yang terakreditasi minimal B dibandingkan dengan total jumlah prodi di Jawa Timur meningkat selama 5 tahun terakhir seperti yang tergambar dalam grafik berikut ini.



Prodi di Jawa Timur yang terakreditasi minimal B meningkat selama tahun 2015-2019 baik secara jumlah maupun persentase. Peningkatan ini salah satunya didukung oleh kegiatan yang diadakan oleh LLDIKTI Wilayah VII yaitu Pendampingan Pengisian Instrumen Akreditasi Program Studi Angkatan I dan II yang

dihadiri oleh masing-masing 50 peserta. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan secara kuantitas sehingga semakin banyak jumlah peserta yang mengikuti agar semakin banyak PTS yang mampu meningkatkan nilai akreditasi program studinya.



Pendampingan Penyusunan Instrumen Akreditasi Program Studi

3. Persentase PTS yang melakukan Tracer Study

PTS melakukan Tracer Study untuk melacak lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 (enam) bulan berdasarkan Laporan Tracer Study PTS terhadap lulusan yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan Tracer Study (periode TS-2). Persentase PTS yang melakukan tracer study menjadi salah satu indikator kinerja dengan formula perhitungan jumlah PTS yang melakukan tracer study dibandingkan dengan jumlah seluruh PTS yang ada di Jawa Timur.

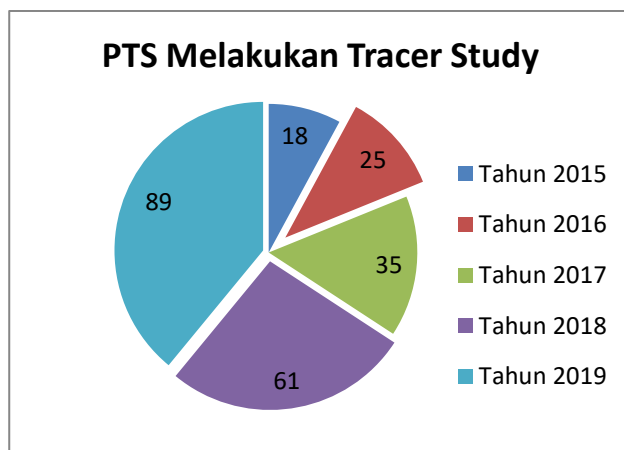
Persentase capaian kinerja untuk indikator ini di tahun 2018 adalah 91% dengan capaian kinerja sebesar 27% dari target yang ditentukan sebesar 30%. Berdasarkan

rekapitulasi data PTS yang melaporkan jumlah lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja pada tahun 2018 sejumlah 12.680, dengan total jumlah lulusan pada forlap 2017-2 sejumlah 46.940. Namun capaian kinerja ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 24,5%. Data yang digunakan sebagai dasar perhitungan capaian kinerja ini hanya dari sebagian PTS yang melaporkan lulusannya ke LLDIKTI Wilayah VII sehingga belum merepresentasikan kondisi lulusan PTS di Jawa Timur secara keseluruhan.

Indikator kinerja ini tidak tercapai dikarenakan belum semua Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Timur memperhatikan kualitas lulusannya sehingga proses pembelajaran mulai dari input (proses

penyaringan mahasiswa), proses (kegiatan akademik) dan output (kualitas lulusan) berjalan tidak optimal. Selain itu faktor pendukung seperti sarana dan prasarana serta tenaga kependidikan seharusnya lebih dibina untuk mendukung atmosfer akademik.

Alternatif solusi agar semakin banyak PTS yang melakukan Tracer Study adalah memberikan himbauan ke PTS untuk membuat pusat karir dan *tracer study* yang kemudian dilaporkan atau dikoordinasikan dengan LLDIKTI Wilayah VII. Terdapat 30 PTS di Jawa Timur yang menerima hibah untuk membuat tracer study dari Ditjen Belmawa, hal tersebut dapat menjadi percontohan bagi PTS lainnya.



4. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya tetapi juga memiliki aktivitas dalam mengembangkan softskill agar menjadi lulusan yang berkarakter dan berdaya saing. Kemampuan ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran akademik, pelatihan dan kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi mahasiswa menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa juga menunjukkan kualitas suatu Perguruan Tinggi. Oleh karena itu LLDIKTI Wilayah VII menjadikan jumlah mahasiswa berprestasi sebagai salah satu indikator kinerja. Dalam meningkatkan mutu mahasiswa berprestasi, LLDIKTI Wilayah VII secara aktif ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan serta mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi untuk menghasilkan mahasiswa yang berprestasi baik secara akademik maupun non-akademik.



Pemilihan Mahasiswa Berprestasi LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019

Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi merupakan indikator kinerja untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa PTS peraih juara di tingkat nasional dan internasional. Juara didapat dari berbagai kegiatan seperti kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat dan organisasi. Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII tahun 2019 sebesar 758 dan target yang ditetapkan sebesar 1.070 mahasiswa sehingga capaian kinerjanya sebesar 71%. Indikator kinerja ini tidak memenuhi target yang ditentukan karena pada tahun 2019 tidak terlalu banyak kejuaraan nasional maupun internasional yang diikuti oleh mahasiswa PTS. Capaian indikator kinerja ini juga lebih rendah dari tahun 2018 yaitu dengan jumlah 2.533. hal tersebut dikarenakan data mahasiswa berprestasi yang digunakan dalam perhitungan tahun 2019 berbeda dengan tahun 2018 dimana jumlah mahasiswa berprestasi ditentukan dari jumlah mahasiswa di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Ditjen Belmawa di tingkat Nasional dan kegiatan lainnya.

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi adalah sebagai berikut:

- a. Belum seluruh PTS di Jawa Timur melaporkan data mahasiswa berprestasinya.

- b. Perguruan Tinggi dan mahasiswa yang ada di daerah atau kota kecil memiliki rasa percaya diri yang rendah untuk mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- c. Kuota peserta kegiatan nasional yang diadakan oleh Kemenristekdikti jumlahnya terbatas.

Upaya yang akan dilakukan LLDIKTI Wilayah VII untuk meningkatkan mahasiswa berprestasi antara lain:

- a. Melakukan sosialisasi kepada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII untuk melaporkan secara berkala mahasiswa berprestasi di PTS tersebut.
- b. Melakukan sosialisasi kepada pimpinan PTS untuk memotivasi, membina dan mendampingi mahasiswa untuk terus mengukir prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik dalam skala nasional maupun internasional.

LLDIKTI Wilayah VII telah melaksanakan berbagai program/kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain program Lomba Debat Bahasa Inggris (NUDC), Lomba Debat Bahasa Indonesia, Olimpiade Matematika dan IPA (ON-MIPA), Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) dan Workshop Pendidikan Karakter bagi Perguruan Tinggi.



Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) Tahun 2019

b. SASARAN 2

Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi

LLDIKTI Wilayah VII telah menetapkan Sasaran Kegiatan meningkatkan kualitas kelembagaan pendidikan tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi baik secara institusi maupun prodi. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Sasaran Kegiatan tersebut antara lain:

1. Jumlah PTS Masuk Top 100 Nasional
2. Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B

Capaian kinerja untuk sasaran strategis ini di tahun 2019 secara keseluruhan telah mencapai target yang ditetapkan. LLDIKTI Wilayah VII dalam mewujudkan sasaran ini melakukan berbagai program/kegiatan salah satunya adalah monev kinerja perguruan tinggi klaster pratama dan madya yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung Perguruan Tinggi tersebut untuk melakukan pendataan terkait mutu PTS. Berikut adalah analisis setiap indikator kinerja untuk sasaran “Meningkatkan kualitas kelembagaan pendidikan tinggi”.

1. Jumlah PTS Masuk Top 100 Nasional

Jumlah perguruan tinggi masuk top 100 nasional versi Kemenristekdikti ditetapkan sebagai indikator kinerja LLDIKTI Wilayah VII untuk mengukur mutu dan tingkat daya saing perguruan tinggi Jawa Timur di skala Indonesia. Persaingan untuk menjadi yang terbaik akan mendorong perguruan tinggi selalu mengacu pada kriteria yang digunakan dalam menentukan pengembangan institusi dan program studinya. Sehingga apapun kriteria yang digunakan oleh lembaga pemeringkat, secara otomatis akan diadopsi sebagai panduan dalam menyusun program kerja sekaligus sistem penilaian kinerja internal.

Sebagai upaya memetakan mutu dan potensi perguruan tinggi di Indonesia, Dirjen Kelembagaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melakukan pengelompokan/klasterisasi perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan performa perguruan tinggi dengan 4 (empat) komponen utama, yaitu: a) Kualitas SDM; b) Kualitas Kelembagaan; c) Kualitas Kegiatan

Kemahasiswaan; serta d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk lebih mendorong peningkatan kualitas pendidikan vokasi melalui revitalisasi politeknik, maka klasterisasi perguruan tinggi Indonesia digolongkan dalam 2 (dua) kelompok yaitu i) kelompok Politeknik; dan ii) kelompok non-politeknik.

Jumlah perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah VII yang masuk top 100 nasional pada tahun 2019

adalah 18 PTS dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 16 PTS sehingga capaian kinerjanya mencapai 113% . Capaian kinerja ini juga meningkat dari tahun 2018 yaitu sejumlah 15 PTS. Berikut adalah peringkat perguruan tinggi swasta LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019 dengan 16 PTS Non Vokasi pada top 100 Nasional dan 2 PTS Vokasi pada top 50 Nasional (<http://ristekdikti.go.id>)

Peringkat Nasional PTS LLDIKTI VII Tahun 2019

No.	Perguruan Tinggi Swasta	Peringkat
1	Universitas Surabaya	31
2	Universitas Muhammadiyah Malang	38
3	Universitas Kristen Petra	43
4	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	52
5	Universitas Ma Chung	53
6	Institut Teknologi Nasional Malang	56
7	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	57
8	STIE Perbanas Surabaya	67
9	Universitas Ciputra Surabaya	72
10	Universitas Widya Gama Malang	76
11	STIE Malangkucecwara	80
12	Universitas Narotama	83
13	Universitas Islam Malang	85
14	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	87
15	Universitas Merdeka Madiun	91
16	Universitas Dr. Soetomo	93
17	Akademi Keperawatan Pamenang	32
18	Politeknik Ubaya	39

Indikator kinerja ini tercapai dikarenakan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VII untuk meningkatkan mutu kelembagaan PTS di Jawa Timur sehingga manajemen penyelenggaraan dan pengelolaan Perguruan Tinggi menjadi semakin baik yang didukung sepenuhnya oleh Badan Penyelenggara. LLDIKTI Wilayah VII memiliki

program/kegiatan yang diadakan tiap tahun untuk meningkatkan indikator kinerja ini yaitu Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi (Rakerpim-PT), Rapat Kerja Badan Penyelenggara (Raker-BP), Workshop Manajemen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi dan Penyusunan Peringkat PTS LLDIKTI Wilayah VII. Rakerpim Perguruan

Tinggi dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2019 dengan tema “Pendidikan Tinggi yang Bermutu, Terbuka dan Fleksibel menuju Sumber Daya Unggul”. Salah satu acaranya adalah penganugerahan AKU (Anugrah Kampus

Unggul) kepada PTS yang berprestasi dan taat azas sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi PTS yang lain untuk meningkatkan mutu dan kualitasnya.



Rakerpim LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019

2. Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan tinggi yang melaksanakan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara terus-menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal. Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan tinggi oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi. Akreditasi dapat memberikan manfaat dan

menjadi media informasi bagi semua pihak, baik itu pemerintah, calon mahasiswa atau orang tua, pasar kerja nasional maupun internasional, organisasi penyandang dana, dan bagi perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan mengenai kualitas PT serta lulusannya.

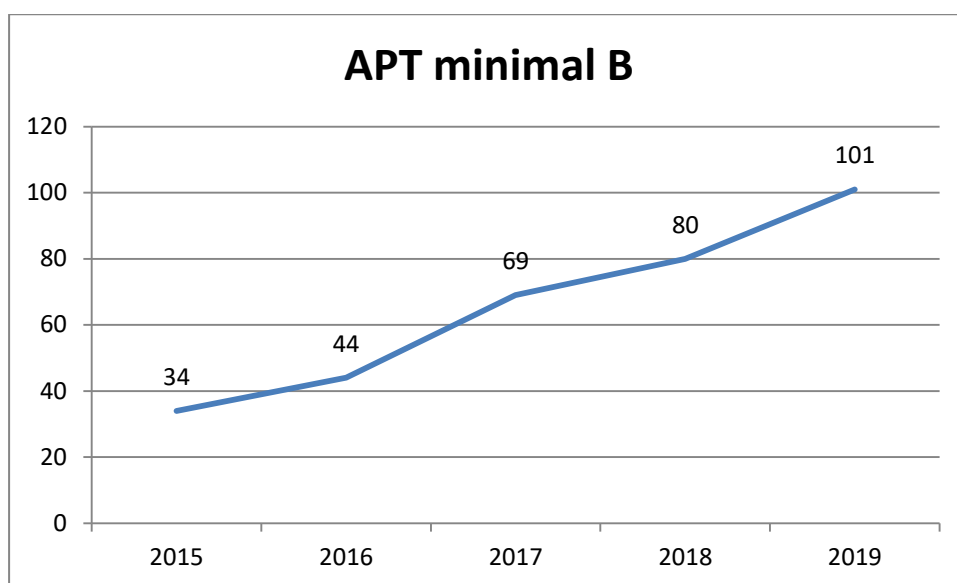
Tujuan dan manfaat akreditasi institusi perguruan tinggi ialah :

1. Memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar.
2. Mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

3. Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi lain.

Perguruan Tinggi berakreditasi A (Unggul) ditetapkan sebagai indikator kinerja agar LLDIKTI Wilayah VII dapat terus meningkatkan kualitas dan mutu Perguruan Tinggi. Akreditasi A (unggul) akan memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi

telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar serta mendorong perguruan tinggi untuk terus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutunya. Berikut adalah gambaran Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VII yang berakreditasi minimal B.



Jumlah Perguruan Tinggi di Jawa Timur pada tahun 2019 sebanyak 317 PTS, dari jumlah tersebut yang sudah terakreditasi BAN-PT adalah 211 PTS dengan Akreditasi A sebanyak 7 PTS, Akreditasi B sebanyak 94 PTS dan Akreditasi C sebanyak 110 PTS. Jumlah PTS

Berakreditasi Minimal B adalah sebesar 101 PTS sehingga capaian kinerjanya sebesar 113% dari target 2019 sebesar 89 PTS. Capaian kinerja tahun 2019 ini lebih tinggi daripada capaian kinerja tahun sebelumnya dan selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan.



LLDIKTI Wilayah VII telah menyusun program untuk meningkatkan akreditasi institusi Perguruan Tinggi antara lain mengadakan kegiatan Pendampingan Penyusunan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. Selain itu Perguruan Tinggi yang belum

memiliki akreditasi institusi minimal B dihimbau untuk menjangkau kerjasama dengan Perguruan Tinggi lainnya yang sudah memiliki akreditasi institusi minimal B sebagai upaya studi banding untuk meningkatkan akreditasinya baik untuk akreditasi Perguruan Tinggi maupun Prodi.



Workshop Penyusunan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi

c. SASARAN 3

Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi

Kemajuan Indonesia dalam menangani masalah SDM Iptek khususnya ketercukupan jumlah dosen, ilmuwan, dan perekayasa masih perlu ditingkatkan sesuai dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Sasaran kegiatan (SK1) LLDIKTI Wilayah VII berupa Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme SDM merupakan upaya yang dilakukan untuk ikut andil dalam memecahkan permasalahan SDM Iptek yang ada dan telah diselaraskan dalam sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2019 menjadi Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi. Beberapa indikator kinerja telah ditetapkan LLDIKTI Wilayah VII terkait dengan Sasaran ini yaitu:

1. Persentase dosen PTS berkualifikasi S3
2. Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik
3. Persentase dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala
4. Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar.

LLDIKTI Wilayah VII mengadakan berbagai program/kegiatan untuk menunjang relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi antara lain:

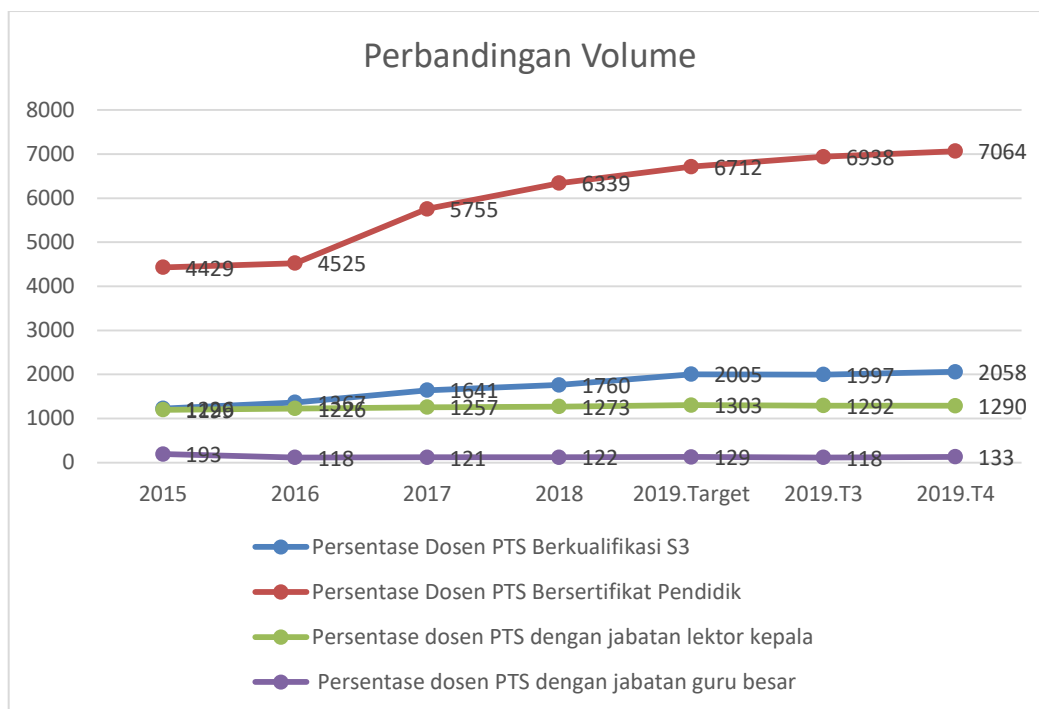
1. Evaluasi Jabatan Akademik Dosen
2. Verifikasi Usulan Jabatan Akademik Dosen
3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen DPK
4. Workshop Penilaian Capaian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
5. Sosialisasi Penggunaan SISTer
6. Penerbitan Jurnal Ilmiah



Pemilihan Dosen Berprestasi LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019

Indikator kinerja untuk sasaran ini secara keseluruhan belum tercapai dari target yang telah ditetapkan namun secara jumlah telah melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan jumlah dosen tetap yang dijadikan pembanding dalam perhitungan capaian kinerja mengalami peningkatan lebih banyak daripada peningkatan jumlah dosen pada indikator

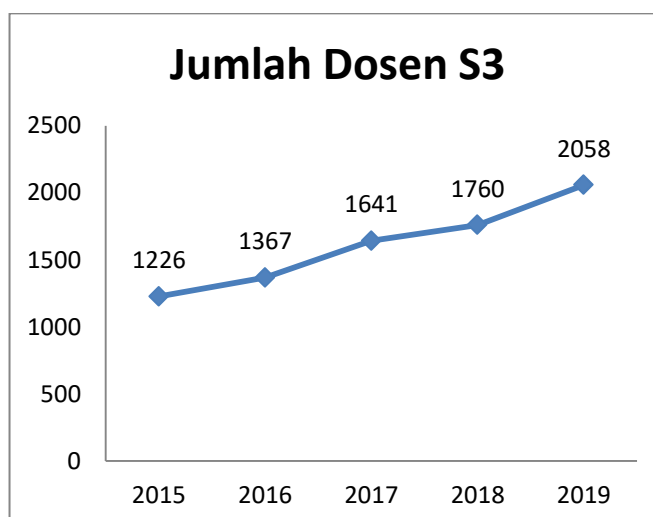
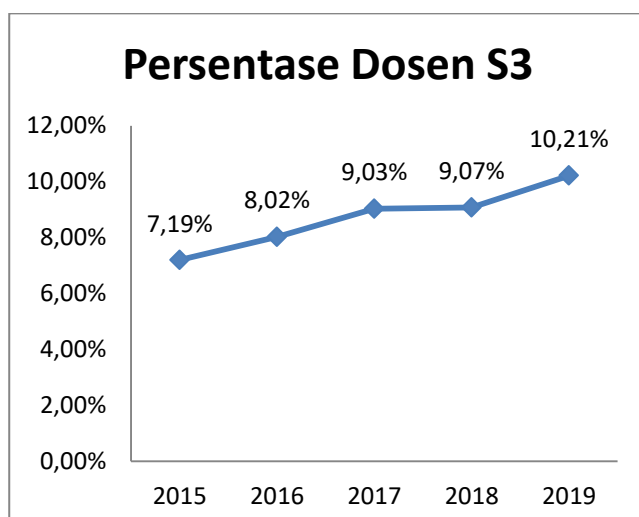
kinerja yang diminta. Jumlah dosen tetap yang digunakan saat perhitungan capaian kinerja pada akhir tahun 2019 sebanyak 20.147 dosen dan saat penentuan target sebanyak 19.398 dosen sehingga terdapat perbedaan pembanding dalam perhitungan persentase indikator kinerja.



1. Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 2. Kualitas dosen menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi disamping kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Peningkatan

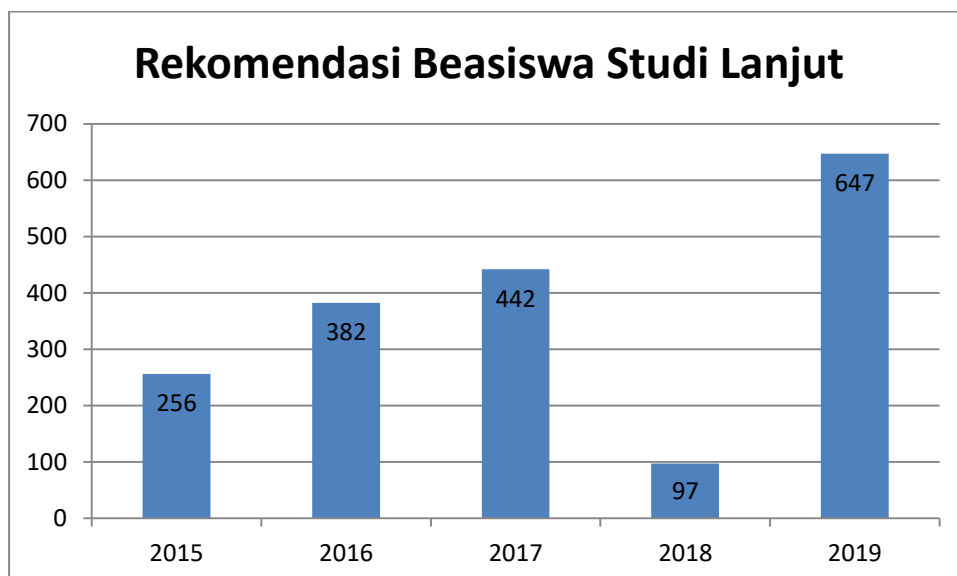
kualifikasi dosen sangat penting dalam rangka menunjang peningkatan kualitas perguruan tinggi dan lulusan. Dosen memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan magister untuk program diploma atau sarjana dan lulusan doktor untuk program pascasarjana. Berikut adalah gambaran dosen PTS LLDIKTI Wilayah VII yang berkualifikasi S3 yang mengalami kenaikan dalam 5 tahun terakhir baik secara jumlah maupun persentase.



Indikator kinerja persentase dosen PTS berkualifikasi S3 belum mencapai target dengan capaian sebesar 10,2% dibandingkan target 10,3% sehingga persentase capaian kinerjanya 99%. Namun indikator kinerja ini secara jumlah telah melampaui target dimana jumlah dosen berkualifikasi S3 di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2019 sebesar 2.058 dosen dengan target sebesar 2.005 dosen. Penyebab tidak tercapainya indikator kinerja ini antara lain:

- ✓ Jumlah prodi S3 yang serumpun dengan bidang ilmu tertentu (kesehatan, keperawatan) masih terbatas.
- ✓ Belum ada komitmen yang kuat antara Perguruan Tinggi dan dosen yang sedang studi lanjut untuk menyelesaikan studi secara tepat waktu.
- ✓ Adanya kendala dalam pemenuhan syarat publikasi jurnal.

Langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini adalah meningkatkan jumlah kuota beasiswa dosen untuk mendorong jumlah dosen yang studi lanjut S3, melakukan pemantauan bagi dosen yang studi lanjut supaya lulus tepat waktu serta mengadakan sosialisasi dan informasi komprehensif tentang beasiswa studi lanjut. Program/kegiatan yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VII untuk mendukung terwujudnya indikator kinerja ini adalah melakukan monev untuk dosen studi lanjut dan workshop penulisan karya ilmiah dosen. Selain itu dalam rangka meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen yang ada, LLDIKTI Wilayah VII mempunyai tugas dalam proses Rekomendasi Beasiswa Studi Lanjut dengan wewenang sampai menerbitkan surat rekomendasi. Secara umum jumlah rekomendasi beasiswa studi lanjut yang dikeluarkan oleh LLDIKTI Wilayah VII semakin meningkat dalam 5 tahun terakhir.



2. Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik

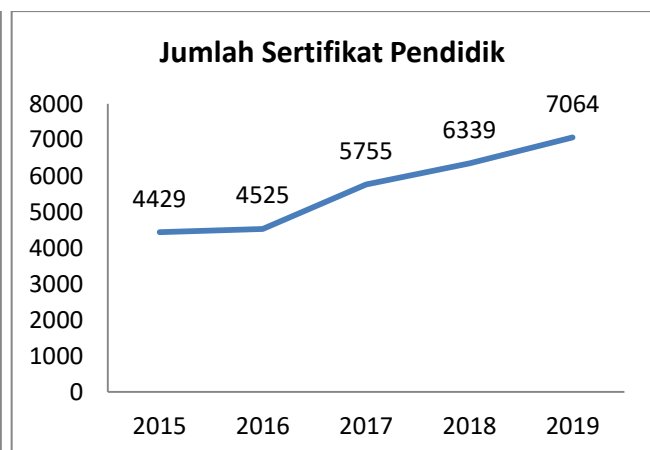
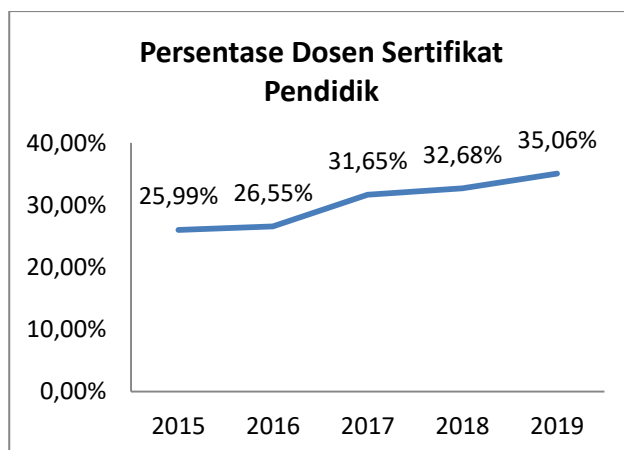
Perjanjian Kinerja Kopertis Wilayah VII Tahun 2019 menetapkan target dosen yang

memiliki sertifikat pendidik ialah sebesar 6.712 dosen dengan persentase sebesar 34,6% dari keseluruhan dosen. Realisasi dosen bersertifikat pendidik tahun 2019 sebanyak

7.064 dosen dengan persentase sebesar 35,1%. Indikator kinerja tersebut telah melebihi target yang ditentukan baik secara jumlah maupun persentase dengan capaian sebesar 101%. Capaian indikator ini mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2018. Keberhasilan tersebut didukung oleh keaktifan antar Perguruan Tinggi dalam membentuk jejaring komunikasi antar panitia serdos untuk berbagi informasi terkait perubahan mekanisme pelaksanaan Sertifikasi Dosen. Langkah strategis yang akan dilakukan agar dosen yang bersertifikat pendidik di

lingkungan LLDIKTI Wilayah VII semakin meningkat adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemetaan data dosen yang belum memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi
- Memotivasi pimpinan PTS untuk mendukung dan membantu dosennya mengajukan sertifikat pendidik
- Mengadakan kegiatan workshop / sosialisasi portofolio sertifikasi dosen secara berkala
- Mengoptimalkan peran panitia serdos di PTS dalam memberikan layanan asistensi bagi dosennya dalam pelaksanaan serdos.



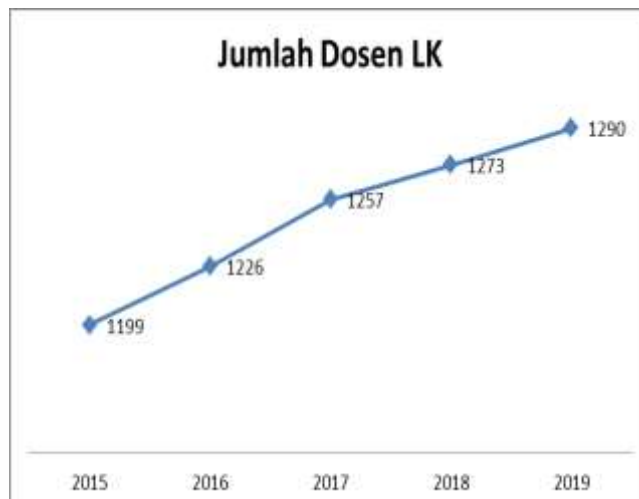
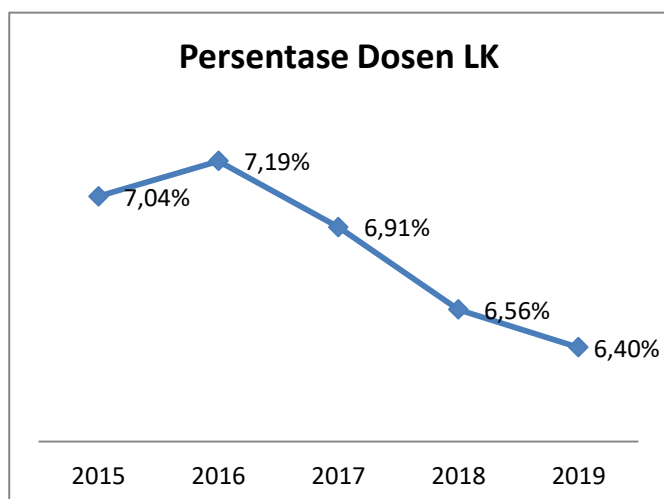
Sosialisasi Penyusunan Portofolio Sertifikasi Dosen Tahun 2019

3. Persentase Dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala

Dosen memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2019 memiliki target dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebesar 1.303 dosen dengan persentase sebesar 6,72% dibandingkan dengan total dosen tetap yang ada. Akhir tahun 2019 jumlah dosen LLDIKTI Wilayah VII yang memiliki jabatan Lektor Kepala sebesar 1.290 dosen dengan persentase sebesar 6,4% sehingga capaian kinerjanya hanya mencapai 95%. Capaian ini tidak memenuhi target yang ditetapkan baik secara jumlah maupun persentase. Hal tersebut dikarenakan:

a. Pertambahan dosen dengan jabatan Lektor Kepala tidak sebanding dengan Lektor Kepala yang pensiun atau promosi ke Guru Besar.

b. Berdasarkan evaluasi usulan pada tahun 2017 s.d. 2019 minat untuk naik jabatan ke Lektor Kepala masih relatif rendah jika dibandingkan kenaikan jabatan pada jenjang lainnya (masih lebih tinggi persentaseajuan dari Lektor Kepala ke Guru Besar daripada persentaseajuan Lektor ke Lektor Kepala). Hal ini terjadi karena: (1) menurunnya minat untuk naik jabatan pada dosen yang sudah lulus serdos; (2) merasa rumit dalam pemenuhan syarat publikasi karya ilmiah; (3) terbentur pada batasan usia naik jabatan ke LK tidak memperpanjang batas usia pensiun. Capaian persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala menurun pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 namun secara jumlah meningkat dalam 5 tahun terakhir dengan gambaran sebagai berikut.



Langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan indikator kinerja ini adalah melakukan sosialisasi berkelanjutan untuk meningkatkan minat dosen untuk naik jabatan ke Lektor Kepala dan memberikan wawasan kepada dosen untuk melakukan percepatan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala. Selain itu

perlu dilakukan pendataan dosen yang telah memiliki Jabatan Akademik Lektor lebih dari 5 tahun dan memberikan surat edaran untuk segera mengajukan kenaikan usulan jabatan akademik ke Lektor Kepala. Workshop percepatan ke Lektor Kepala. Kegiatan yang akan dilakukan untuk menunjang peningkatan

jabatan fungsional dosen adalah Rapat Koordinasi Penyamaan Persepsi Tim PAK Pusat dan Tim PAK LLDIKTI Wilayah VII serta Penyusunan Standar Teknis dan Kriteria

Penilaian pada Verifikasi Usulan Jabatan Akademik Dosen.



Rapat Koordinasi Tim PAK

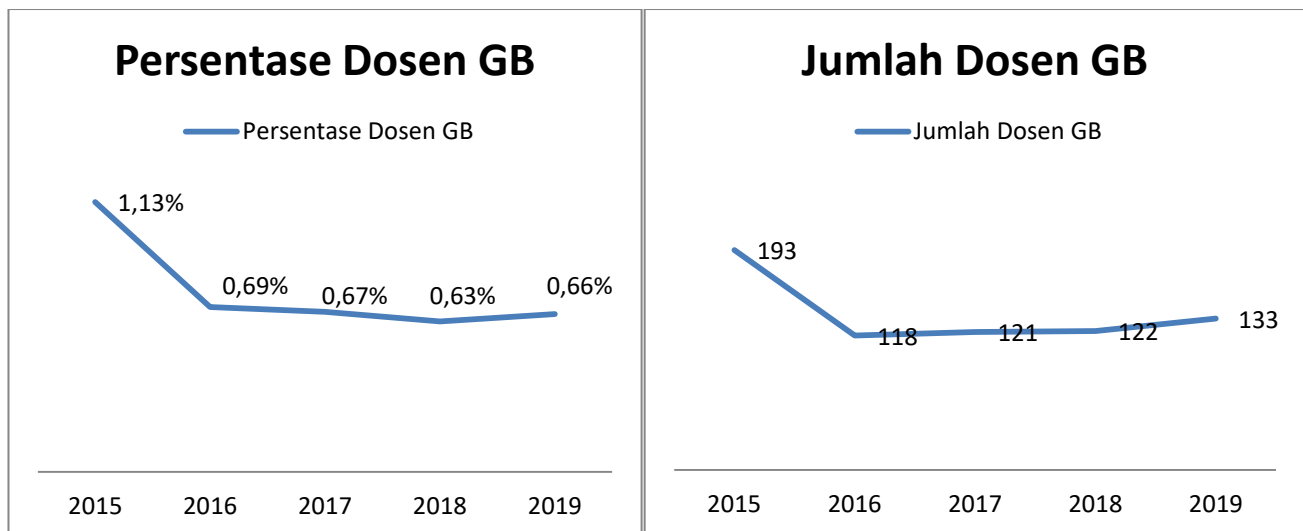
4. Persentase Dosen PTS dengan Jabatan Guru Besar

LLDIKTI wilayah VII menetapkan target dosen yang memiliki jabatan guru besar di tahun 2019 sebesar 129 dosen dengan target capaian sebesar 0,67%. Indikator kinerja untuk jumlah dosen PTS dengan jabatan Guru Besar pada akhir tahun 2019 adalah sebanyak 133 dosen dengan persentase sebesar 0,66% dibandingkan total dosen yang ada. Data tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja untuk Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar belum memenuhi target dengan tingkat capaian kinerja 99%, namun secara jumlah telah melebihi target yang ditentukan. Tidak tercapainya target kinerja persentase dosen dengan jabatan guru besar disebabkan

oleh adanya kenaikan jumlah dosen PTS yang dijadikan pembanding lebih besar dibandingkan kenaikan dosen PTS dengan jabatan Guru Besar. Indikator kinerja ini secara umum mengalami kenaikan dari capaian tahun sebelumnya baik dari segi jumlah maupun persentase dengan gambaran sebagai berikut.

Langkah strategis yang diharapkan mampu meningkatkan capaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya program kementerian untuk percepatan kenaikan jabatan akademik Profesor
- b. Tersedianya tunjangan khusus bagi Profesor (baik berupa tunjangan jabatan akademik ataupun tunjangan kehormatan).



d. SASARAN 4

Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi utama Pendidikan Tinggi adalah mencari, menemukan, menyebarluaskan, dan menjunjung tinggi kebenaran. Agar misi tersebut dapat diwujudkan, maka Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi harus bebas dari pengaruh, tekanan, dan kontaminasi apapun seperti kekuatan politik dan/atau kekuatan ekonomi, sehingga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilaksanakan berdasarkan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan.

LLDIKTI Wilayah VII telah menetapkan sasaran Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan agar penyelenggaraan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tercapai dengan baik sehingga mampu mendukung terwujudnya visi misi yang tertuang dalam Renstra LLDIKTI Wilayah VII. Indikator Kinerja yang dirumuskan untuk mencapai sasaran ini antara lain:

1. Jumlah publikasi internasional dari PTS
2. Jumlah jurnal PTS Bereputasi Terakreditasi Nasional
3. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS
4. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D) dari PTS
5. Jumlah prototipe industri dari PTS
6. Jumlah sitasi karya ilmiah dari PTS

Seluruh indikator kinerja tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja terkait sasaran kegiatan ini antara lain:

- a. Rapat Koordinasi Pengelola LPPM
- b. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula
- c. Rayonisasi Penguatan Akuntabilitas Penggunaan Anggaran dan Pelaporan SPTB Penelitian Dosen Pemula
- d. Rayonisasi Seminal Hasil Penelitian Dosen Pemula Tahun Anggaran 2019
- e. Workshop Peningkatan Kapasitas Peneliti Muda dan Klinik Peningkatan Mutu Usulan Penelitian Dosen Pemula bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
- f. Workshop Membangun Jurnal Online
- g. Workshop Strategi Peningkatan Tata Kelola LPPM Perguruan Tinggi.



Workshop Strategi Peningkatan Tata Kelola LPPM Perguruan Tinggi

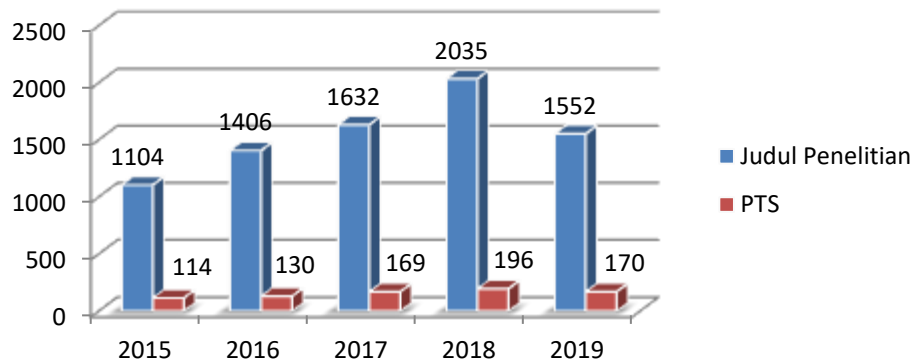


Workshop Peningkatan Kapasitas Peneliti Muda

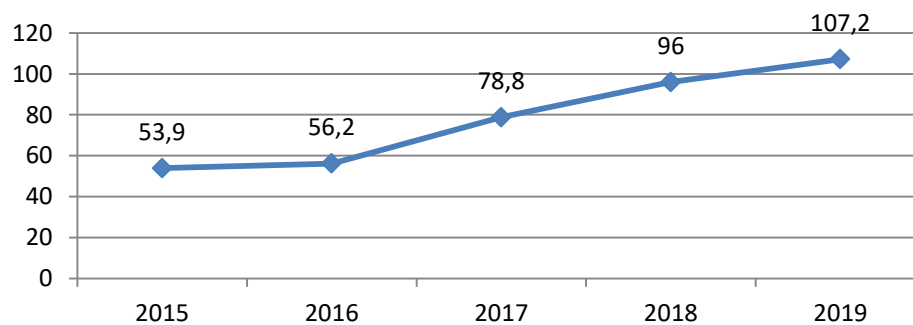
LLDIKTI Wilayah VII secara aktif mendampingi LPPM dan dosen dalam pelaksanaan penelitian khususnya untuk perguruan tinggi dan dosen yang mendapatkan

dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat. Berikut adalah gambaran penelitian LLDIKTI Wilayah VII dalam 5 tahun terakhir.

Jumlah Penelitian LLDIKTI Wilayah VII



Nilai Kontrak Penelitian (Dalam Milyar)



Beberapa kendala yang dihadapi oleh LLDIKTI Wilayah VII terkait pelaksanaan penelitian antara lain:

1. Kelemahan sistem Simlitabmas yang belum selesai dalam proses penambahan menu.
2. Proses Pelimpahan Wewenang Pengelolaan PDP yang belum berjalan baik.
3. Manajemen Pengelolaan Dana Penelitian (DIPA Risbang) masih sangat terbatas baik untuk peningkatan mutu usulan penelitian maupun untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian Ditjen Risbang.

Langkah strategis yang perlu dilakukan LLDikti Wilayah VII untuk menyelesaikan permasalahan terkait penelitian yaitu menyusun system atau

model kerja dan membuat prosedur operasional baku yang dapat digunakan sebagai pedoman pengelola penelitian di LLDikti Wilayah VII, LPPM Perguruan Tinggi, Dosen Peneliti dan Reviewer dimulai dari proses usulan sampai dengan kegiatan seminar hasil. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan *awareness* seluruh stakeholder terutama peneliti dalam menyelesaikan seluruh tahapan penelitian yang diunggah di simlitabmas. Selain itu adanya prosedur juga diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana penelitian.

1. Jumlah Publikasi Internasional dari PTS

Salah satu ukuran produktivitas penelitian adalah publikasi baik publikasi nasional maupun internasional yang bereputasi. Untuk merealisasikan kinerja publikasi ilmiah di jurnal internasional, maka dosen/peneliti melakukan penelitian yang lebih fokus pada permasalahan kebutuhan strategis baik bersifat penelitian lokal, nasional maupun internasional dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di perguruan tinggi. Kemudahan penggunaan fasilitas laboratorium perguruan tinggi, pemberian regulasi kebijakan yang mengarah pada kemudahan akses penelitian, dan regulasi tentang manajemen administrasi penggunaan

keuangan riset/penelitian dan sistem *reward* yang sangat memadai juga berpengaruh terhadap kuantitas maupun kualitas publikasi ilmiah yang dibuat oleh peneliti.

Capaian kinerja indikator jumlah publikasi internasional PTS di LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2019 ini telah telah tercapai dengan target sebesar 434 publikasi internasional dan realisasi sebesar 441 publikasi internasional sehingga capaian kinerjanya sebesar 102%. Jumlah publikasi internasional ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2018 dengan capaian 433 publikasi dan secara umum mengalami kenaikan dalam 5 tahun terakhir.



2. Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional

Indikator kinerja jumlah jurnal PTS bereputasi terindeks nasional di tahun 2019 ini dihitung dari jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kemenristekdikti yang diindex oleh SINTA. LLDIKTI Wilayah VII menetapkan target untuk indikator kinerja ini sebesar 145 jurnal dan terealisasi sebesar 293 jurnal dengan persentase capaian kinerja sebesar 202%. Jumlah publikasi nasional ini baru menjadi indikator kinerja di tahun 2018 dengan capaian 104 jurnal. Jumlah jurnal PTS

bereputasi terindeks nasional yang diterbitkan oleh dosen maupun PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII diharapkan akan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

3. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS

Pendaftaran atas kekayaan intelektual merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merk, varietas tanaman, rahasia dagang, desain

industry dan desain tata letak sirkuit terpadu. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dengan menggali secara maksimum potensi HKI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen/peneliti.

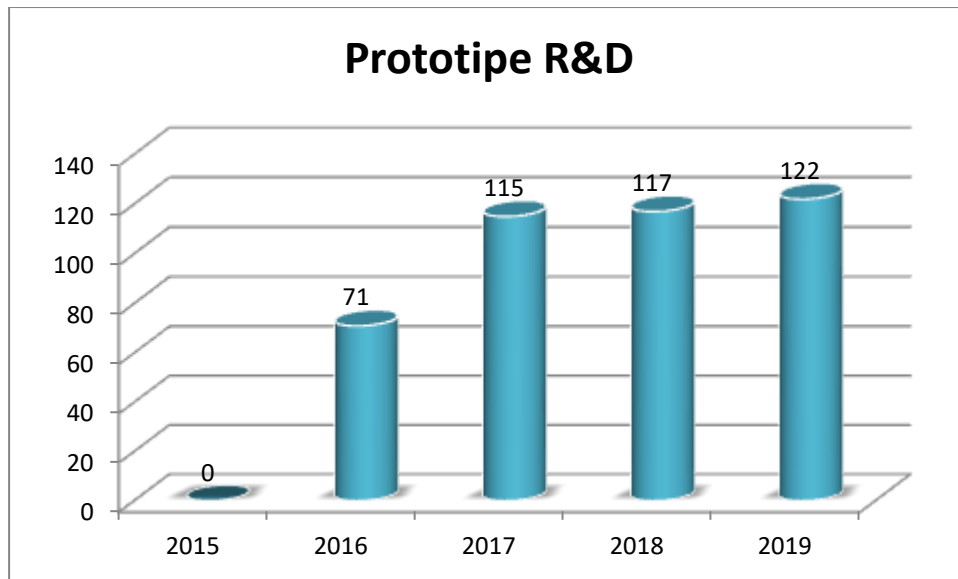
Target kekayaan intelektual yang didaftarkan oleh PTS LLDIKTI Wilayah VII di tahun 2019 sebesar 60 HKI dan berhasil terealisasi sebesar 63 HKI dengan persentase capaian kinerja sebesar 105%. Capaian kinerja indikator ini juga mengalami peningkatan dari capaian tahun sebelumnya dimana jumlah HKI yang didaftarkan tahun 2018 adalah 35 HKI dan tahun 2017 adalah 34 HKI.



4. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS

Produktivitas penelitian atau riset dan pengembangan dinilai oleh empat indikator yaitu paten, publikasi ilmiah, *prototype* R&D dan prototipe industri. Selama ini penelitian di Perguruan Tinggi kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototipe skala laboratorium sehingga LLDIKTI Wilayah VII menetapkan jumlah prototipe R&D sebagai indikator kinerja untuk mencapai sasaran strategis Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang Akuntabel dan Kredibel agar produktivitas penelitian dan pengembangan lebih meningkat.

Jumlah prototipe R&D yang ditargetkan oleh LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2019 adalah 120 prototipe dan realisasi yang telah dicapai sebanyak 122 prototipe sehingga capaian kinerjanya sebesar 102%. Capaian tahun 2019 ini lebih besar dibandingkan tahun 2018 yaitu 117 prototipe dan untuk tahun 2017 yaitu 115 prototipe. Peningkatan ini terjadi dikarenakan terdapat peningkatan perolehan hibah dari Kemristekdikti, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah prototipe R&D. Capaian 122 prototipe ini berasal dari 20 PTS yang ada di Jawa Timur.



5. Jumlah Prototipe Industri dari PTS

Indikator kinerja ini menggambarkan bentuk prototype yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada system lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7). Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Indikator ini ditentukan secara kumulatif. Jumlah prototype industri yang ditargetkan pada tahun 2019 adalah 1 prototipe dan realisasi yang telah dicapai sebanyak 1 prototipe sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%. 1 prototipe yang dimaksud berasal dari Institut Teknologi Negeri (ITN) Malang berupa Mesin Drilling Resapan Air Portable dengan Sensor. Indikator kinerja ini mulai ditetapkan tahun 2018 sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam mewujudkan hilirisasi hasil-hasil riset agar dapat diproduksi oleh industry dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Capaian prototype industri LLDIKTI Wilayah VII pada tahun 2018 sebesar 1 prototipe dari Universitas Widyagama Malang berupa Beras Analog.

6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Sitasi adalah kutipan atau referensi yang ditulis pada suatu karya tertentu yang dihasilkan oleh pengarang, editor dan lain-lain. Indikator kinerja jumlah sitasi karya ilmiah dari PTS merupakan hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel, *proceeding* atau *book chapter* yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh Scopus atau *Web of Science*. Jumlah sitasi karya ilmiah yang ditargetkan pada tahun 2019 adalah 32.500 sitasi berdasarkan perhitungan baseline data sitasi Scopus dari SINTA Kemenristekdikti pada tahun 2018 sejumlah 32.077 sitasi. Realisasi indikator kinerja yang dicapai sebanyak 43.246 sitasi dan telah melebihi target dengan capaian kinerja 133%. Indikator kinerja ini mulai ditetapkan pada tahun 2019 dengan hasil capaian lebih besar dari tahun sebelumnya.

e. SASARAN 5

Terwujudnya Tata Kelola Lembaga yang Baik

LLDIKTI Wilayah VII menetapkan indikator kinerja yang mendukung terwujudnya sasaran Terwujudnya Tata Kelola Lembaga yang Baik adalah sebagai berikut:

1. Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK
2. Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Seluruh indikator kinerja tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan. Temuan BPK yang digunakan dalam indikator kinerja ini terkait dengan operasional LLDIKTI Wilayah VII dan hibah penelitian dosen PTS. Faktor penyebab adanya temuan BPK antara lain:

- ✓ Adanya perbedaan pemahaman tentang Peraturan Menteri Keuangan terkait Standar Biaya Keluaran (SBK) dan Standar Biaya Masukan (SBM) sebagai *guideline* dalam penggunaan anggaran negara.
- ✓ Pedoman pelaksanaan penugasan penelitian Ditjen Risbang Kemenristekdikti belum menjelaskan petunjuk teknis yang detail terkait aturan main penggunaan dana penelitian, selain itu dosen peneliti belum memahami isi kontrak secara detail.

Langkah strategis yang dilakukan untuk meminimalisir adanya temuan BPK antara lain:

- Memfasilitasi upaya Klarifikasi terhadap temuan BPK-RI dalam kegiatan Tindak Lanjut Temuan BPK
- Membuat Pedoman Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Penelitian

Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja tersebut baik secara langsung ataupun tidak terkait sasaran ini antara lain :

- a. Sosialisasi Pencanaan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM LLDIKTI Wilayah VII
- b. Penguatan Kinerja Anggaran
- c. Workshop Peningkatan Kualitas SAKIP LLDIKTI Wilayah VII
- d. Workshop Kearsipan di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII
- e. Workshop Evaluasi Reformasi Birokrasi LLDIKTI Wilayah VII
- f. Forum Komunikasi Publik dalam rangka perbaikan layanan LLDIKTI Wilayah VII
- g. Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi LPPM PTS.



Sosialisasi Pencanaan Zona Integritas Tahun 2019

1. Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK

Indikator kinerja ini merupakan perbandingan antara jumlah tindak lanjut temuan BPK selama 3 tahun terakhir dibandingkan dengan jumlah temuan BPK selama 3 tahun terakhir. LLDIKTI Wilayah VII menargetkan dapat menyelesaikan seluruh temuan BPK yang ada dan realisasinya temuan BPK ini dapat diselesaikan 100%. Capaian indikator kinerja ini menggunakan dasar temuan BPK dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 untuk pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017. Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 untuk pemeriksaan tahun anggaran 2016, LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan) pada tahun 2017-2018.

2. Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Indikator kinerja ini merupakan perbandingan nilai setoran rupiah dari temuan BPK selama 3 tahun terakhir dibandingkan dengan nilai temuan rupiah yang harus disetor selama 3 tahun terakhir. LLDIKTI Wilayah VII menargetkan dapat menyelesaikan seluruh temuan BPK yang ada dan realisasinya temuan BPK ini dapat diselesaikan 100%. Capaian indikator kinerja ini menggunakan dasar temuan BPK dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 untuk pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017. Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 untuk pemeriksaan tahun anggaran 2016, LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp1.227.477.682,- dan telah ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2017-2018. Dari total temuan, terdapat Rp285.043.280,- yang telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan dan sisanya sebesar Rp958.903.132,- telah diselesaikan dan ditindaklanjuti oleh LLDIKTI Wilayah VII.



Kegiatan Hasil Klarifikasi Tindak Lanjut LHP BPK

B. REALISASI ANGGARAN

LLDIKTI Wilayah VII memiliki 5 (lima) DIPA di tahun 2019 yang menjadi sumber pembiayaan program dan kegiatan operasional maupun non operasional. Total pagu anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VII pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebesar Rp313.398.916.000,00 namun dalam tahun berjalan anggaran LLDIKTI Wilayah VII mengalami penambahan pada DIPA Setjen

sebesar Rp31.864.828.000,00 sehingga pagu akhir tahun 2019 menjadi sebesar Rp345.263.739.000,00. Perubahan pagu anggaran dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja pegawai dan belanja barang. Realisasi anggaran LLDIKTI Wilayah VII pada akhir tahun 2019 sebesar Rp342.763.407.575,00 sehingga capaian penyerapannya sebesar 99,28%.

Realisasi Anggaran Tahun 2019 Berdasarkan DIPA

DIPA	Pagu Anggaran	Realisasi	% Realisasi
400924 (DIPA Setjen)	331.824.432.408	331.824.432.408	99,41%
401258 (DIPA Ditjen Kelembagaan)	7.980.263.000	7.535.065.019	94,42%
400077 (DIPA Ditjen Belmawa)	1.250.000.000	1.242.726.388	94,42%
401417 (DIPA Ditjen SDID)	1.100.000.000	1.034.355.760	94,03%
417112 (DIPA Ditjen Risbang)	1.135.000.000	1.126.828.000	99,28%
Total	345.263.739.000	342.763.407.575	99,28

Realisasi anggaran DIPA 2019 Kopertis Wilayah VII dari sisi jenis belanja dapat diuraikan menjadi 3 jenis yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Realisasi anggaran paling besar digunakan untuk belanja pegawai

LLDIKTI Wilayah VII khususnya Gaji dan Tunjangan. Berikut adalah capaian penyerapan anggaran LLDIKTI Wilayah VII berdasarkan jenis belanja.

Realisasi Anggaran Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja

Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pegawai	326.567.476.000	325.247.024.441	99,60%
Barang	17.271.398.000	16.145.124.434	93,48%
Modal	1.424.865.000	1.371.258.700	96,24%
Total	345.263.739.000	342.763.407.575	99,28%

LLDIKTI Wilayah VII melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Total realisasi anggaran berdasarkan sasaran dalam Perjanjian

Kinerja Tahun 2019 adalah sebesar Rp9.230.719.272. Berikut adalah realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis tahun 2019 yang menggunakan DIPA LLDIKTI Wilayah VII.

Realisasi Anggaran Tahun 2019 Berdasarkan Sasaran Perjanjian Kinerja

No.	SASARAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	1.555.570.000	1.524.736.388	98%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi	3.620.975.000	3.426.913.648	95%
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi	2.354.573.000	2.206.919.733	94%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1.301.845.000	1.298.703.000	99,8%
5	Terwujudnya tata kelola lembaga yang baik	804.415.000	773.446.503	96%
Total		9.637.378.000	9.230.719.272	96%

LLDIKTI Wilayah VII juga menerima anggaran dari DIPA Ditjen Belmawa sebesar Rp52.400.155.000,00 yang disalurkan berupa beasiswa PPA, Bidikmisi, PKM dan Hibah Pusat Karir-Tracer Study. Selain itu juga terdapat DIPA

Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan sebesar Rp124.045.378.970,00 yang dihibahkan kepada Dosen PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII untuk program/kegiatan yang terkait penelitian dan pengabdian masyarakat.

Realisasi Anggaran Non DIPA LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019

No	Kegiatan	Anggaran
1	Hibah Pengabdian Masyarakat	16.769.800.000
2	Hibah Penelitian	107.275.578.970
3	PKM	2.615.155.000
4	Beasiswa Bidikmisi	328.200.000
5	Beasiswa PPA	48.676.800.000
6	Hibah Tracer Study	780.000.000
	Total	176.445.533.970

Bab IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur Tahun 2019 dibuat dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan ini berperan sebagai alat pengendali, alat penilai kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya *good governance*. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja LLDIKTI Wilayah VII sebagai satuan kerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Tahun 2019 memuat 5 (lima) sasaran strategis dengan 18 indikator kinerja guna mendukung tercapainya sasaran strategis dalam Renstra 2015-2019. Setiap sasaran strategis memuat indikator kinerja utama sebagai tolok ukur dalam melaksanakan program dan kegiatan

yang ada di tahun 2019. Tingkat capaian kinerja tahun 2019 ini dikatakan cukup berhasil dengan 12 indikator kinerja yang telah mencapai target, sedangkan 6 indikator kinerja lainnya belum mencapai target dikarenakan adanya perbedaan pembanding yang digunakan pada saat perhitungan target dan capaian kinerja. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang nantinya akan dijadikan skala prioritas dalam penanganan masalah pada kinerja tahun mendatang.

Akhirnya dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk dan hidayahNya sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Semoga Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur Tahun 2019 ini menjadi wujud pertanggungjawaban yang akuntabel dan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi diri untuk perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA.
Jabatan : Kepala

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 05 Maret 2019

Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Pihak Pertama

Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VII SURABAYA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	160
	Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	65
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	32
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	1070
Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	16
	Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	89
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi	Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	10,3
	Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	34,6
	Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	6,72
	Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	0,67
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	434
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	145
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	60
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	120
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS	1
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	32500
Terwujudnya Tata Kelola Lembaga yang baik	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100

Kegiatan		Anggaran	
[5704]	Peningkatan Layanan Kemahasiswaan Dan Penyiapan Karir	Rp.	1.000.000.000
[5705]	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Rp.	250.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp.	303.068.653.000
[5698]	Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp.	7.980.263.000
[5707]	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi	Rp.	1.100.000.000
Total		Rp.	313.398.916.000



Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 05 Maret 2019

Kepala





Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA.

CAPAIAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH VII
TRIWULAN IV TAHUN 2019

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019			PROGRES			PROGRES			PROGRES			RENCANA AKSI			PROGRES			DEFINISI DAN FORMULA 2019 (Dasar Pengisian Capaian Kinerja)*	Subbag
					Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV			Triwulan IV				
		Jumlah	Capaian	Dasar Pengisian Target 2019	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Uraian	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan		
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha		160	Baseline berdasarkan data penerima KBMI 2018 sejumlah 151 mahasiswa ditambah dengan penambahan 5% (dengan asumsi penambahan mahasiswa yang telah melakukan start-up business, baik dari KBMI atau lainnya)	15	0	1. Pendistribusian Panduan KBMI ke Perguruan Tinggi 2. Pengajuan Proposal KBMI oleh Perguruan Tinggi ke Ditjen Belmawa (bulan maret-april) 3. Proses Pendataan Mahasiswa Berwirausaha yang telah melaksanakan start-up business	30	0	- Proses seleksi KBMI Ditjen Belmawa - Proses pendataan mahasiswa berwirausaha di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII	75	269	PTS yang telah lolos seleksi KBMI sejumlah 39 Judul Proposal dan mahasiswa yang telah melaksanakan start-up business ditunjukkan dengan adanya bukti foto usaha sejumlah 269	100	160	1. Pengumpulan Laporan akhir kegiatan KBMI 2. 160 mahasiswa PTS melakukan start up kewirausahaan	100	411	PTS yang telah lolos seleksi KBMI sejumlah 39 Judul Proposal dan mahasiswa yang telah melaksanakan start-up business ditunjukkan dengan adanya bukti foto usaha sejumlah 411	Mahasiswa PTS yang telah melaksanakan start-up business baik dari KBMI maupun tidak, ditunjukkan dengan adanya bukti	KM
	Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	1263	65%	- Jumlah seluruh prodi terakreditasi pada saat penetapan baseline 1937 (per 3 Januari 2019); - Berdasarkan baseline pada Triwulan IV tahun 2018, jumlah total prodi PTS minimal B sejumlah 1.203 (132 terakreditasi A dan 1.071 terakreditasi B) - prodi akreditasi B bertambah 60 prodi pada tahun 2019	20	59,53%	- Jumlah total prodi terakreditasi minimal B pada Triwulan I 2019 adalah 1227 (Jumlah prodi terakreditasi A adalah 134, jumlah prodi terakreditasi B adalah 1093), dengan jumlah total seluruh prodi pada Triwulan I 2019 adalah 2061; - Persentase menurun dibandingkan capaian tahun 2018 dikarenakan adanya perubahan formula pada penghitungan indikator. Pada tahun 2018 dibandingkan dengan total jumlah prodi terakreditasi, sedangkan tahun 2019 dibandingkan dengan total prodi yang ada di PTS	55	60,52%	- Jumlah total prodi terakreditasi minimal B pada Triwulan II 2019 adalah 1259, terdiri dari: *Jumlah prodi terakreditasi A adalah 143 (terdapat penambahan 9 prodi terakreditasi A) *Jumlah prodi terakreditasi B adalah 1116 (terdapat penambahan 25 prodi terakreditasi B) *Jumlah total seluruh prodi Triwulan II 2019 adalah 2077 (terdapat penambahan 16 prodi baru) - Persentase menurun dibandingkan capaian tahun 2018 dikarenakan adanya perubahan formula pada penghitungan indikator. Pada tahun 2018 dibandingkan dengan total jumlah prodi terakreditasi, sedangkan tahun 2019 dibandingkan dengan total prodi yang ada di PTS	80	60,59%	- Jumlah total prodi terakreditasi minimal B pada Triwulan III 2019 adalah 1273, terdiri dari: *Jumlah prodi terakreditasi A adalah 154 (terdapat penambahan 11 prodi terakreditasi A) *Jumlah prodi terakreditasi B adalah 1119 (terdapat penambahan 14 prodi terakreditasi B) *Jumlah total seluruh prodi Triwulan III 2019 adalah 2101 (terdapat penambahan 24 prodi baru) - Persentase menurun dibandingkan capaian tahun 2018 dikarenakan adanya perubahan formula pada penghitungan indikator. Pada tahun 2018 dibandingkan dengan total jumlah prodi terakreditasi, sedangkan tahun 2019 dibandingkan dengan total prodi yang ada di PTS	100	65%	Total prodi PTS terakreditasi minimal B sebesar 1.263 yang terdiri dari 132 prodi terakreditasi A dan 1.131 prodi terakreditasi B (terdapat penambahan 20 prodi terakreditasi B pada Triwulan IV), sedangkan total prodi PTS pada 2018 adalah 1.937	100	60,56%	- Jumlah total prodi terakreditasi minimal B pada Triwulan IV 2019 adalah 1288, terdiri dari: *Jumlah prodi terakreditasi A adalah 159 (terdapat penambahan 5 prodi terakreditasi A) *Jumlah prodi terakreditasi B adalah 1129 (terdapat penambahan 10 prodi terakreditasi B) *Jumlah total seluruh prodi Triwulan IV 2019 adalah 2126 (terdapat penambahan 25 prodi baru) - Persentase menurun dibandingkan capaian tahun 2018 dikarenakan adanya perubahan formula pada penghitungan indikator. Pada tahun 2018 dibandingkan dengan total jumlah prodi terakreditasi, sedangkan tahun 2019 dibandingkan dengan total prodi yang ada di PTS	jumlah Prodi PTS terakreditasi A dan B dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi (pada saat penghitungan)	KL
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study		32%	Berdasarkan jumlah PTS yang melaporkan data kelulusan melalui google form tahun 2018 (104 PTS) dibandingkan dengan jumlah seluruh PTS (325 PTS)	25	0%	Proses pendataan PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melakukan tracer study triwulan I	50	8%	Berdasarkan data pada laman http://pikts.belmawa.ristekdikti.go.id PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan pelaksanaan Tracer Study untuk tahun kelulusan 2017 pada triwulan II 2019 sejumlah 26 PTS	75	24%	Berdasarkan data pada laman http://pikts.belmawa.ristekdikti.go.id PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan pelaksanaan Tracer Study sampai dengan Triwulan III untuk tahun kelulusan 2017 sejumlah 78 PTS	100	32%	Pendataan PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melakukan tracer study sejumlah 104 PTS, dari jumlah total PTS adalah 325 PTS	100	27%	Berdasarkan data pada laman http://pikts.belmawa.ristekdikti.go.id PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan pelaksanaan Tracer Study sampai dengan Triwulan IV untuk tahun kelulusan 2017 sejumlah 89 PTS	Jumlah PTS yang melakukan tracer study (penanggungjawab melakukan pendataan, diampirkan dengan alamat tracer study PTS sebagai bukti) dibandingkan dengan jumlah seluruh PTS	KM
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	-	1070	Berdasarkan data PTS yang melaporkan mahasiswa PTS yang memperoleh juara pada penilaian AKU 2018	10	0	Berdasarkan pendataan pada Triwulan I (Januari s.d. Maret) 2019, belum terdapat PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan prestasi mahasiswa yang mendapat medali di tingkat nasional dan internasional	60	284	Berdasarkan data PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan prestasi mahasiswa yang mendapat juara dan prestasi di tingkat nasional dan internasional (Januari - Juni 2019) sejumlah 284 mahasiswa	85	758	Berdasarkan data PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan prestasi mahasiswa yang mendapat juara dan prestasi di tingkat nasional dan internasional (Januari - September 2019) sejumlah 758 mahasiswa	100	1070	1070 mahasiswa PTS yang berprestasi (terdapat penambahan 270 mahasiswa PTS berprestasi pada triwulan IV)	100	758	Berdasarkan data PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan prestasi mahasiswa yang mendapat juara dan prestasi di tingkat nasional dan internasional (Januari - Desember 2019) sejumlah 758 mahasiswa	Mahasiswa PTS yang memperoleh Juara tingkat Nasional dan Internasional dalam seluruh kegiatan (bukan hanya kegiatan yang diselenggarakan Kemristekdikti) pada tahun 2019, ditunjukkan dengan adanya bukti	KM

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019			PROGRES			PROGRES			PROGRES			RENCANA AKSI			PROGRES			DEFINISI DAN FORMULA 2019 (Dasar Pengisian Capaian Kinerja)*	Subbag
					Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV			Triwulan IV				
		Jumlah	Capaian	Dasar Pengisian Target 2019	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Uraian	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan		
Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	-	16	Berdasarkan peringkat 100 besar Perguruan Tinggi Non Politeknik dan 25 besar Perguruan Tinggi Politeknik tahun 2018 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	25	15	- Berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2018 pada http://kalembagaan.ristekdikti.go.id (14 PTS Non Vokasi pada top 100 nasional), yaitu: 1. Universitas Muhammadiyah Malang (36) 2. Universitas Kristen Petra (41) 3. Universitas Surabaya (45) 4. Universitas Islam Malang (69) 5. STIE Perbanas Surabaya (70) 6. Universitas Katolik Widya Mandala (72) 7. STIE Malangkeucawara (75) 8. Institut Teknologi Nasional Malang (79) 9. STIE Indonesia Surabaya (80) 10. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (81) 11. Universitas Merdeka Malang (84) 12. Universitas Widya Gama (87) 13. Universitas PGRI Adi Buana (92) 14. Universitas Wijaya Kusuma (94)	50	15	- Berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2018 pada http://kalembagaan.ristekdikti.go.id (14 PTS Non Vokasi pada top 100 nasional), yaitu: 1. Universitas Muhammadiyah Malang (36) 2. Universitas Kristen Petra (41) 3. Universitas Surabaya (45) 4. Universitas Islam Malang (69) 5. STIE Perbanas Surabaya (70) 6. Universitas Katolik Widya Mandala (72) 7. STIE Malangkeucawara (75) 8. Institut Teknologi Nasional Malang (79) 9. STIE Indonesia Surabaya (80) 10. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (81) 11. Universitas Merdeka Malang (84) 12. Universitas Widya Gama (87) 13. Universitas PGRI Adi Buana (92) 14. Universitas Wijaya Kusuma (94)	75	18	- Berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2019 pada http://ristekdikti.go.id (16 PTS Non Vokasi pada 100 Terbaik), yaitu: Klaster 2 1. Universitas Surabaya (31) 2. Universitas Muhammadiyah Malang (38) 3. Universitas Kristen Petra (43) 4. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (52) 5. Universitas Ma Chung (53) 6. Institut Teknologi Nasional Malang (56) 7. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (57) 8. STIE Perbanas Surabaya (67) 9. Universitas Ciputra Surabaya (72) 10. Universitas Widya Gama (76) 11. STIE Malangkeucawara (80) 12. Universitas Narotama (83) Klaster 3 13. Universitas Islam Malang (85) 14. Universitas PGRI Adi Buana (87) 15. Universitas Merdeka Madun (91) 16. Universitas Dr. Soetomo (93)	100	16	- Pendataan Peringkat 100 besar Perguruan Tinggi Non Politeknik dan 25 besar Perguruan Tinggi Politeknik tahun 2018 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi - Terdapat 15 PTS Non Politeknik dan 1 PTS Politeknik LLDIKTI Wilayah VII masuk top 100 Nasional	100	18	- Berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2019 pada http://ristekdikti.go.id (16 PTS Non Vokasi pada 100 Terbaik), yaitu: Klaster 2 1. Universitas Surabaya (31) 2. Universitas Muhammadiyah Malang (38) 3. Universitas Kristen Petra (43) 4. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (52) 5. Universitas Ma Chung (53) 6. Institut Teknologi Nasional Malang (56) 7. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (57) 8. STIE Perbanas Surabaya (67) 9. Universitas Ciputra Surabaya (72) 10. Universitas Widya Gama (76) 11. STIE Malangkeucawara (80) 12. Universitas Narotama (83) Klaster 3 13. Universitas Islam Malang (85) 14. Universitas PGRI Adi Buana (87) 15. Universitas Merdeka Madun (91) 16. Universitas Dr. Soetomo (93)	Sesuai Definisi dan Formula dari Kemennristekdikti (terlampir)	SI
Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	-	89	- Baseline tahun 2018 adalah 80 PTS berakreditasi minimal B (7 PTS akreditasi A dan 73 PTS akreditasi B) - PTS berakreditasi A bertambah 2 pada tahun 2019 - PTS berakreditasi B bertambah 7 pada tahun 2019	30	86	- Jumlah PTS terakreditasi A adalah 7 - Jumlah PTS terakreditasi B adalah 79 dengan penambahan 6 PTS pada Triwulan I 2019, yaitu : 1. STKIP Al Hikmah Surabaya 2. STKIP PGRI Sidoarjo 3. STIKES Hutama Abdi Husada Tulungagung 4. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban 5. Universitas Wijaya Putra Surabaya 6. Universitas Islam Kadiri	50	106	- Jumlah PTS terakreditasi A adalah 7 - Jumlah PTS terakreditasi B adalah 99 dengan penambahan 20 PTS dari Triwulan I 2019, antara lain : 1. AKBID Delima Persada Gresik 2. AKBID Griya Husada 3. Akademi Kuliner dan Pastry Otommo Internasional 4. Poltekkes RS Dr. Soepraten Kedsam V 5. STIE PGRI Dewantara 6. STIKES Mahanani 7. STIKES Majapahit 8. STIKES Katolik St Vincentus A Paulo 9. STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo 10. STKIP Widya Yuwana 11. URSI 12. Universitas Mu'arif Hasyim Latif 13. Universitas Madura 14. Universitas Nurul Jadid 15. STFT Widya Sasana 16. STIKES William Booth 17. Universitas Hang Tuah 18. STMIK PPKJA Pradnya Paramita 19. STIE Yadika Bangli 20. STIKES Husada Jombang	70	102	- Jumlah PTS terakreditasi minimal B sejumlah 102 (terdiri dari PTS terakreditasi A adalah 7 dan PTS terakreditasi B adalah 95); - Terjadi penurunan karena terdapat 4 PTS yang merger atau berubah bentuk.	100	89	- Terdapat penambahan 1 PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII terakreditasi A dan 3 PTS terakreditasi B - Total PTS akreditasi A sejumlah 9 PTS dan akreditasi B sejumlah 80 PTS	100	101	- Jumlah PTS terakreditasi minimal B sejumlah 101 (terdiri dari PTS terakreditasi A adalah 7 dan PTS terakreditasi B adalah 94); - Terjadi penurunan karena terdapat 1 PTS yang berubah bentuk.	- Jumlah Perguruan Tinggi yang berakreditasi B - Sesuai Definisi dan Formula dari Kemennristekdikti (terlampir)	KL	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019			PROGRES			PROGRES			PROGRES			RENCANA AKSI			PROGRES			DEFINISI DAN FORMULA 2019 (Dasar Pengisian Capaian Kinerja)*	Subbag
					Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV			Triwulan IV				
		Jumlah	Capaian	Dasar Pengisian Target 2019	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Uraian	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan		
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi	Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	2005	10,3%	- Target kenaikan jumlah dosen S3 sejumlah 245 orang (dengan baseline kenaikan dari 2017 ke 2018 sejumlah 243 orang) - Dengan pembandingan dosen tetap awal 2019 sejumlah 19.398	25	9,4%	Berdasarkan data PDDIKTI per 31 Maret 2019, terdapat 1.862 dosen berkualifikasi S3 atau setara (1.851 dosen berkualifikasi S3 dan 11 dosen berkualifikasi Sp-2) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.745 Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah dosen berkualifikasi S3 atau setara sejumlah 102 dosen	50	9,7%	Berdasarkan data PDDIKTI per 1 Juli 2019, terdapat 1.917 dosen berkualifikasi S3 atau setara (1.906 dosen berkualifikasi S3 dan 11 dosen berkualifikasi Sp-2) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.831 Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah dosen berkualifikasi S3 atau setara sejumlah 55 dosen dari data triwulan I	75	10,03%	Berdasarkan data PDDIKTI per 30 September 2019, terdapat 1.997 dosen berkualifikasi S3 atau setara (1.986 dosen berkualifikasi S3 dan 11 dosen berkualifikasi Sp-2) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.917 Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah dosen berkualifikasi S3 atau setara sejumlah 80 dosen jika dibandingkan data triwulan II	100	10,3%	2.005 dosen berkualifikasi S3 (berdasarkan data triwulan III sejumlah 1.943 dosen ditambah dengan 62 orang dosen berkualifikasi S3 pada Triwulan IV) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.398	100	10,21%	Berdasarkan data PDDIKTI per 31 Desember 2019, terdapat 2.058 dosen berkualifikasi S3 atau setara (2.047 dosen berkualifikasi S3 dan 11 dosen berkualifikasi Sp-2) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147 Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah dosen berkualifikasi S3 atau setara sejumlah 61 dosen jika dibandingkan data triwulan III	Jumlah dosen tetap PTS yang berkualifikasi S3 dibandingkan dengan jumlah dosen tetap PTS pada saat melakukan penghitungan	PT
	Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	6712	34,6%	- Asumsi penambahan dosen yang lulus tahun 2019 adalah 500 - Jumlah target turun dari tahun 2018, karena jumlah peserta berkurang setiap tahunnya Dengan pembandingan dosen tetap awal 2019 sejumlah 19.398	10	31,5%	6.212 dosen bersertifikat pendidik (pada Triwulan I, Sertifikasi Dosen 2019 sedang berlangsung, sehingga tidak ada penambahan), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.745 Dengan demikian belum ada kenaikan jumlah dosen lulus sertifikasi dosen.	40	35,0%	6.938 dosen bersertifikat pendidik (terdapat penambahan 725 dosen lulus sertifikasi dosen tahap I 2019), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.831	75	34,83%	6.938 dosen bersertifikat pendidik (belum ada tambahan data dibandingkan data triwulan II), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.917	100	34,6%	6.712 dosen bersertifikat pendidik (berdasarkan data triwulan III sejumlah 6.512 dosen ditambah dengan 200 dosen bersertifikat pendidik pada triwulan IV) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.398	100	35,06%	7.064 dosen bersertifikat pendidik (terdapat penambahan 126 dosen lulus sertifikasi dosen tahap II dan III tahun 2019), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147	Jumlah dosen tetap PTS yang memperoleh sertifikat pendidik dibandingkan dengan jumlah dosen tetap PTS pada saat melakukan penghitungan	PT
	Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	1303	6,72%	- Target jumlah bertambah 30 dosen dari capaian 2018 (1273 dosen) - Dengan pembandingan dosen tetap awal 2019 sejumlah 19.398	10	6,62%	Berdasarkan data PDDIKTI per 31 Maret 2019, terdapat 1.307 dosen dengan jabatan Lektor Kepala dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.745 Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sejumlah 34 dosen	45	6,54%	- Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 1.296 dosen dengan jabatan Lektor Kepala (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 1 Juli 2019, terdapat 1.294 dosen dengan jabatan lektor kepala, dikarenakan terdapat 2 dosen yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.831 - Adanya penurunan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebesar 11 orang, dikarenakan selama triwulan II terdapat dosen Lektor Kepala yang pensiun, meninggal, atau meningkat menjadi Guru Besar.	65	6,49%	- Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 1.292 dosen dengan jabatan Lektor Kepala (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 30 September 2019, terdapat 1.290 dosen dengan jabatan lektor kepala, dikarenakan terdapat 2 dosen yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.917 - Adanya penurunan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebesar 4 orang dibandingkan triwulan II, dikarenakan selama triwulan III terdapat dosen Lektor Kepala yang pensiun, meninggal, atau meningkat menjadi Guru Besar.	100	6,72%	1.303 dosen memiliki jabatan lektor kepala (berdasarkan data triwulan III sejumlah 1.253 dosen ditambah dengan 50 dosen memiliki jabatan Lektor Kepala pada Triwulan IV) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.398	100	6,40%	- Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 1.290 dosen dengan jabatan Lektor Kepala (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 31 Desember 2019, terdapat 1.278 dosen dengan jabatan lektor kepala, dikarenakan terdapat 12 dosen yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147 - Adanya penurunan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebesar 2 orang dibandingkan triwulan III, dikarenakan selama triwulan IV terdapat dosen Lektor Kepala yang pensiun, meninggal, atau meningkat menjadi Guru Besar.	Jumlah dosen tetap PTS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dibandingkan dengan jumlah dosen tetap PTS pada saat melakukan penghitungan	PT
	Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	129	0,67%	- Target jumlah bertambah 7 dosen dengan jabatan Guru Besar dari capaian 2018 (122 dosen) - Dengan pembandingan dosen tetap awal 2019 sejumlah 19.398	10	0,60%	Berdasarkan data PDDIKTI per 31 Maret 2019, terdapat 118 dosen dengan jabatan Guru Besar dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.745. Jumlah Guru Besar pada akhir Triwulan I 2019 berkurang 4 dosen jika dibandingkan dengan pada awal 2019. Dengan demikian belum ada kenaikan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar.	35	0,60%	Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 119 dosen dengan jabatan Guru Besar (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 1 Juli 2019, terdapat 118 dosen dengan jabatan Guru Besar, dikarenakan pada triwulan II terdapat tambahan 1 dosen dengan jabatan Guru Besar yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.831	65	0,60%	Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 118 dosen dengan jabatan Guru Besar (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 30 September 2019, terdapat 116 dosen dengan jabatan Guru Besar, dikarenakan pada triwulan III terdapat tambahan 2 dosen dengan jabatan Guru Besar yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.917	100	0,67%	129 dosen memiliki jabatan Guru Besar (berdasarkan data triwulan III sejumlah 125 dosen ditambah dengan 4 dosen memiliki jabatan Guru Besar pada Triwulan IV) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 19.398	100	0,66%	Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 133 dosen dengan jabatan Guru Besar (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 31 Desember 2019, terdapat 124 dosen dengan jabatan Guru Besar, dikarenakan pada triwulan IV terdapat tambahan 9 dosen dengan jabatan Guru Besar yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147	Jumlah dosen tetap PTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dibandingkan dengan jumlah dosen tetap PTS pada saat melakukan penghitungan	PT

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019			PROGRES			PROGRES			PROGRES			RENCANA AKSI			PROGRES			DEFINISI DAN FORMULA 2019 (Dasar Pengisian Capaian Kinerja)*	Subbag
					Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV			Triwulan IV				
		Jumlah	Capaian	Dasar Pengisian Target 2019	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Uraian	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan		
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	129	434	Berdasarkan baseline data yang diperoleh dari laporan PTS melalui google form pada tahun 2018 (433)	24	78	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan publikasi internasional ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Januari s.d. Maret 2019 sejumlah 78 dari 8 PTS, yaitu : 1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (7), 2. Universitas Kristen Petra (18) 3. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (19) 4. Universitas Surabaya (15) 5. Universitas Narotama (4) 6. Universitas Wijaya Kusuma (5) 7. Universitas Merdeka Malang (2) 8. Universitas Widayagama Malang (7)	50	153	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan publikasi internasional ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode April s.d. Juni 2019 sejumlah 75 dari 16 PTS, yaitu: 1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (5) 2. Universitas Kristen Petra (11) 3. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (9) 4. Universitas Surabaya (14) 5. Universitas Dr. Soetomo (2) 6. Universitas Narotama (1) 7. Universitas Wijaya Kusuma (3) 8. Universitas Muhammadiyah Malang (8) 9. Universitas Merdeka Malang (1) 10. Universitas Widayagama Malang (2) 11. Universitas Islam Baileir (2) 12. Universitas Ciputra Surabaya (4) 13. Universitas Ma Chung (8) 14. Universitas Pelita Harapan Surabaya (2) 15. Universitas PGRI Madun (1) 16. ITN Malang (3)	74	274	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan publikasi internasional ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Juli s.d. September 2019 sejumlah 121 dari 14 PTS, yaitu: 1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (7) 2. Universitas Kristen Petra (12) 3. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (15) 4. Universitas Surabaya (18) 5. Universitas Dr. Soetomo (4) 6. Universitas Narotama (8) 7. Universitas Wijaya Kusuma (6) 8. Universitas Muhammadiyah Malang (17) 9. Universitas Merdeka Malang (1) 10. Universitas Widayagama Malang (2) 11. Universitas Ciputra Surabaya (12) 12. Universitas Ma Chung (8) 13. Universitas PGRI Madun (4) 14. ITN Malang (7)	100	434	Terdapat penambahan 189 publikasi internasional di triwulan IV, sehingga total publikasi internasional PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII adalah 434	100	441	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan publikasi internasional ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Oktober s.d. Desember 2019 sejumlah 157 dari 24 PTS, yaitu: 1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (9) 2. Universitas Kristen Petra (16) 3. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (14) 4. Universitas Surabaya (11) 5. Universitas Dr. Soetomo (3) 6. Universitas Narotama (8) 7. Universitas Wijaya Kusuma (7) 8. Universitas Muhammadiyah Malang (8) 9. Univ Widya Kartika (2) 10. Universitas Merdeka Malang (8) 11. Universitas Widayagama Malang (4) 12. Universitas Muhammadiyah Jember (2) 13. Universitas Merdeka Madun (7) 14. Universitas Madura (2) 15. Universitas Gayamsari (1) 16. Unika Widya Mandala Madun (2) 17. Universitas Hang Tuah (15) 18. Universitas Muhammadiyah Gresik (3) 19. Ummuh Sidoarjo (4) 20. Unisba Bitar (2) 21. Ciputra Surabaya (12) 22. Universitas Ma Chung (18) 23. Universitas PGRI Madun (2)	Jumlah publikasi internasional sesuai dengan kriteria dari panduan Kemenristekdikti pada saat penghitungan tahun 2019, bukan kumulatif (definisi sama dengan tahun 2018)	AK
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	-	145	Baseline berdasarkan jumlah jurnal PTS yang dihitung melalui SINTA (S1-S6), pada tanggal 21 Januari 2019 Sejumlah 141 jurnal	25	141	Berdasarkan baseline data SINTA (S1-S6) terdapat 141 jurnal PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII	50	159	- Berdasarkan data jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada SINTA (S1-S6) pada Triwulan II - Berdasarkan data baseline capaian kinerja tahun 2018, terdapat penambahan 17 jurnal PTS pada Triwulan II	75	214	- Berdasarkan data jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada SINTA (S1-S6) pada Triwulan III - Berdasarkan data baseline capaian kinerja tahun 2018, terdapat penambahan 55 jurnal PTS pada Triwulan III	100	145	Terdapat penambahan 2 jurnal PTS sehingga terdapat 145 jurnal PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada SINTA (S1-S6)	100	263	Terdapat penambahan 79 jurnal PTS sehingga terdapat 263 jurnal PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada SINTA (S1-S6)	Jumlah Jurnal Ilmiah PTS yang terdapat dalam SINTA (S1-S6)	AK
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	60		Berdasarkan jumlah capaian HKI Paten pada tahun 2018 (35 Paten) ditambah dengan ±70% perkiraan penerima Kekayaan Intelektual yang lain	15	4	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan HKI Paten ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Januari s.d. Maret 2019 sejumlah 4 Paten dari 4 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (1) 2. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1) 3. Universitas Ma Chung (1) 4. Institut Teknologi Nasional Malang (1)	40	18	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan HKI Paten ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode April s.d. Juni 2019 sejumlah 14 Paten dari 10 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (3) 2. Universitas Katolik Widya Mandala (2) 3. Universitas Surabaya (2) 4. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (1) 5. Universitas Muhammadiyah Malang (1) 6. Universitas Widayagama Malang (1) 7. Universitas Ma Chung (1) 8. Universitas PGRI Madun (1) 9. ITN Malang (1) 10. ITATS (1)	60	40	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan HKI Paten ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Juli s.d. September 2019 sejumlah 22 Paten dari 7 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (2) 2. Universitas Katolik Widya Mandala (1) 3. Universitas Surabaya (1) 4. Universitas Muhammadiyah Malang (8) 5. Universitas Ma Chung (2) 6. Universitas PGRI Madun (1) 7. ITN Malang (8)	100	60	Terdapat penambahan 30 Kekayaan Intelektual pada triwulan IV, sehingga totalnya ada 50 Kekayaan Intelektual	100	63	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan HKI Paten ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Oktober s.d. Desember 2019 sejumlah 23 Paten dari 16 PTS, yaitu: 1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (1) 2. Universitas Kristen Petra (2) 3. Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya (1) 4. Universitas Surabaya (1) 5. Universitas Narotama (1) 6. Universitas Wijaya Kusuma (2) 7. Universitas Muhammadiyah Malang (2) 8. Universitas Merdeka Malang (1) 9. Universitas Widayagama Malang (1) 10. Universitas Merdeka Madun (1) 11. Universitas Hang Tuah (1) 12. Universitas Muhammadiyah Gresik (1) 13. Ciputra Surabaya (1) 14. Universitas Ma Chung (2) 15. Universitas PGRI Madun (1) 16. ITN Malang (3)	Jumlah penerima Kekayaan Intelektual sesuai dengan definisi	AK

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019			PROGRES			PROGRES			PROGRES			RENCANA AKSI			PROGRES			DEFINISI DAN FORMULA 2019 (Dasar Pengisian Capaian Kinerja)*	Subbag
		Jumlah	Capaian	Dasar Pengisian Target 2019	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV			Triwulan IV				
					Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan	Progres Kinerja (%)	Vol	Uraian	Progres Kinerja (%)	Vol	Penjelasan		
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development R & D) dari PTS	-	120	Baseline capaian tahun 2018 sejumlah 117 prototipe	20	17	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan Prototipe R&D ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Januari s.d. Maret 2019 sejumlah 17 dan 9 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (4) 2. Universitas Surabaya (2) 3. Universitas Wijaya Kusuma (2) 4. Universitas Merdeka Malang (2) 5. Universitas Widayagama Malang (1) 6. Universitas Hang Tuah (1) 7. Universitas Ciputra Surabaya (1) 8. Universitas Ma Chung (2) 9. Institut Teknologi Nasional Malang (1)	55	41	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan Prototipe R&D ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode April s.d. Juni 2019 sejumlah 24 dari 15 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (3) 2. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1) 3. Universitas Surabaya (5) 4. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (1) 5. Universitas Muhammadiyah Malang (2) 6. Universitas Merdeka Malang (1) 7. Universitas Widayagama Malang (1) 8. Universitas Muhammadiyah Jember (1) 9. Universitas Abdurachman Saleh (1) 10. Universitas Merdeka Madun (1) 11. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (1) 12. Universitas Trihuwana Tunggaladewi (1) 13. Universitas Ciputra Surabaya (1) 14. Universitas Ma Chung (1) 15. ITN Malang (1)	70	89	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan Prototipe R&D ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Juli s.d. September 2019 sejumlah 48 dari 16 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (3) 2. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (2) 3. Universitas Surabaya (4) 4. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (2) 5. Universitas Muhammadiyah Malang (4) 6. Universitas Merdeka Malang (2) 7. Universitas Widayagama Malang (3) 8. Universitas Muhammadiyah Jember (2) 9. Universitas Hang Tuah (2) 10. Universitas Ciputra Surabaya (4) 11. Universitas Ma Chung (2) 12. UPH (1) 13. ITN Malang (7) 14. univ Narotama (2) 15. Unw PGRI Madun (2) 16. ITATS (3)	100	120	Terdapat penambahan 60 prototipe R&D di triwulan IV sehingga terdapat 120 prototipe R&D PT di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII	100	122	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan Prototipe R&D ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Oktober s.d. Desember 2019 sejumlah 33 dari 14 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (3) 2. Unw. Katolik Widya Mandala Surabaya (4) 3. Universitas Surabaya (2) 4. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (2) 5. Universitas Muhammadiyah Malang (3) 6. Universitas Merdeka Malang (2) 7. Universitas Widayagama Malang (1) 8. Universitas Hang Tuah (2) 9. Universitas Ciputra Surabaya (3) 10. Universitas Ma Chung (4) 11. Unusa (1) 12. ITN Malang (2) 13. Unw PGRI Madun (1) 14. ITATS (3)	Sesuai definisi (pada tahun 2019 sepa. tidak kumulatif)	AK
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS	-	1	Baseline capaian tahun 2018 sejumlah 1 prototipe	15	0	Berdasarkan pendataan pada Triwulan I (Januari s.d. Maret) 2019, belum terdapat PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan memiliki prototipe industri	35	0	Berdasarkan pendataan pada Triwulan II (April s.d. Juni) 2019, belum terdapat PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan memiliki prototipe industri	65	0	Berdasarkan pendataan pada Triwulan III (Juli s.d. September) 2019, belum terdapat PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan memiliki prototipe industri	100	1	1 prototipe industri PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII	100	1	1 prototipe industri PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII (ITN)	Sesuai definisi (pada tahun 2019 sepa. tidak kumulatif)	AK
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS		32500	Baseline berdasarkan data sitasi Scopus dari SINTA (pada tahun 2018 sejumlah 32.077)	20	32077	Berdasarkan baseline data sitasi Scopus PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui SINTA adalah 32.077	48	33312	Berdasarkan data sitasi Scopus PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui SINTA adalah 33.312	70	34.912	Berdasarkan data sitasi Scopus PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui SINTA adalah 34.912	100	32.500	Terdapat sekitar 32.500 sitasi Scopus PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui SINTA	100	43.246	Terdapat sekitar 43.246 sitasi Scopus PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui SINTA	Jumlah sitasi Scopus pada SINTA	AK
Terwujudnya Tata Kelola Lembaga yang baik	Persentase kuantitas tidak lanjut temuan BPK	100%		- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan)	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan) pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan) pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan) pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan) pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan) pada tahun 2017-2018	Sesuai Definisi dan Formula dari Kemenristekdik (terlampir)	KU
	Persentase tidak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%		- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp958.903.132,- (dari total temuan Rp1.227.477.682,- terdapat Rp285.043.280,- yang tidak dapat ditindaklanjuti karena telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan), dan telah ditindaklanjuti seluruhnya	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp958.903.132,- (dari total temuan Rp1.227.477.682,- terdapat Rp285.043.280,- yang tidak dapat ditindaklanjuti karena telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan), dan telah ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp958.903.132,- (dari total temuan Rp1.227.477.682,- terdapat Rp285.043.280,- yang tidak dapat ditindaklanjuti karena telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan), dan telah ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp958.903.132,- (dari total temuan Rp1.227.477.682,- terdapat Rp285.043.280,- yang tidak dapat ditindaklanjuti karena telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan), dan telah ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp958.903.132,- (dari total temuan Rp1.227.477.682,- terdapat Rp285.043.280,- yang tidak dapat ditindaklanjuti karena telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan), dan telah ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2017-2018	100	100%	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopersi/LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp958.903.132,- (dari total temuan Rp1.227.477.682,- terdapat Rp285.043.280,- yang tidak dapat ditindaklanjuti karena telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan), dan telah ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2017-2018	Sesuai Definisi dan Formula dari Kemenristekdik (terlampir)	KU

Keterangan:

* Definisi dan Formula Indikator Kinerja terlampir

Jadwal Laporan pada SIMonev:

- Triwulan I (28 Maret 2019 - 7 April 2019)
- Triwulan II (28 Juni 2019 - 7 Juli 2019)
- Triwulan III (28 September 2019 - 7 Oktober 2019)
- Triwulan IV (28 Desember 2019 - 7 Januari 2020)



REKAPITULASI CAPAIAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH VII
TAHUN 2015 - 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				Subbag
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Keterangan		
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	122	130	151	160	411	↑	PTS yang telah lolos seleksi KBMI sejumlah 39 Judul Proposal dan mahasiswa yang telah melaksanakan start-up business ditunjukkan dengan adanya bukti foto usaha sejumlah 411	KM
	Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	N.A	38,56%	N.A	46,92%	N.A	53,02%	58,00%	62,11%	65,20%	60,58%	↓	- Jumlah total prodi terakreditasi minimal B pada Triwulan IV 2019 adalah 1288, terdiri dari: *Jumlah prodi terakreditasi A adalah 159 (terdapat penambahan 5 prodi terakreditasi A) *Jumlah prodi terakreditasi B adalah 1129 (terdapat penambahan 10 prodi terakreditasi B) *Jumlah total seluruh prodi Triwulan IV 2019 adalah 2126 (terdapat penambahan 25 prodi baru) - Persentase menurun dibandingkan capaian tahun 2018 dikarenakan adanya perubahan formula pada penghitungan indikator. Pada tahun 2018 dibandingkan dengan total jumlah prodi terakreditasi, sedangkan tahun 2019 dibandingkan dengan total prodi yang ada di PTS	KL
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	N.A	6%	N.A	8%	N.A	11%	N.A	19%	32%	27,47%	↓	Berdasarkan data pada laman http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/ PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan pelaksanaan Tracer Study sampai dengan Triwulan IV untuk tahun lulusan 2017 sejumlah 89 PTS	KM

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				Subbag
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Keterangan		
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	N.A	N.A	N.A	1.641	N.A	3.343	1.900	2.533	1070	758	↓	Berdasarkan data PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VII yang melaporkan prestasi mahasiswa yang mendapat juara dan prestasi di tingkat nasional dan internasional (januari - desember 2019) sejumlah 758 mahasiswa	KM
Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	N.A	N.A	13	13	N.A	16	16	15	16	18	↑	- Berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2019 pada http://ristekdikti.go.id (16 PTS Non Vokasi pada 100 Terbaik), yaitu: Klaster 2 1. Universitas Surabaya (31) 2. Universitas Muhammadiyah Malang (38) 3. Universitas Kristen Petra (43) 4. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (52) 5. Universitas Ma Chung (53) 6. Institut Teknologi Nasional Malang (56) 7. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (57) 8. STIE Perbanas Surabaya (67) 9. Universitas Ciputra Surabaya (72) 10. Universitas Widya Gama (76) 11. STIE Malangkucecwara (80) 12. Universitas Narotama (83) Klaster 3 13. Universitas Islam Malang (85) 14. Universitas PGRI Adi Buana (87) 15. Universitas Merdeka Madiun (91) 16. Universitas Dr. Soetomo (93) - Berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia Tahun 2019 pada http://ristekdikti.go.id	KL
	Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	N.A	34	N.A	44	N.A	63	77	80	89	101	↑	- Jumlah PTS terakreditasi minimal B sejumlah 101 (terdiri dari PTS terakreditasi A adalah 7 dan PTS terakreditasi B adalah 94); - Terjadi penurunan karena terdapat 1 PTS yang berubah bentuk.	KL

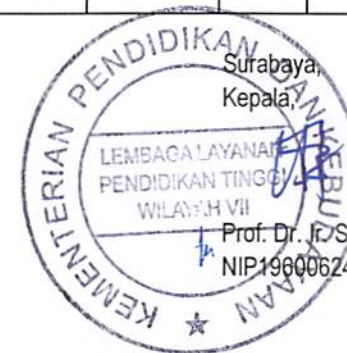
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				Subbag
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Keterangan		
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi	Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	N.A	7,19%	N.A	8,02%	8,90%	9,03%	9,71%	9,07%	10,34%	10,21%	↓	Berdasarkan data PDDIKTI per 31 Desember 2019, terdapat 2.058 dosen berkualifikasi S3 atau setara (2.047 dosen berkualifikasi S3 dan 11 dosen berkualifikasi Sp-2) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147 Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah dosen berkualifikasi S3 atau setara sejumlah 61 dosen jika dibandingkan data triwulan III	PT
	Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	N.A	25,99%	N.A	26,55%	33,02%	31,65%	34,44%	32,68%	34,60%	35,06%	↑	7.064 dosen bersertifikasi pendidik (terdapat penambahan 126 dosen lulus sertifikasi dosen tahap II dan III tahun 2019), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147	PT
	Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	N.A	7,04%	N.A	7,19%	7,37%	6,91%	7,02%	6,56%	6,72%	6,40%	↓	- Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 1.290 dosen dengan jabatan Lektor Kepala (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 31 Desember 2019, terdapat 1.278 dosen dengan jabatan lektor kepala, dikarenakan terdapat 12 dosen yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147 - Adanya penurunan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebesar 2 orang dibandingkan triwulan III, dikarenakan selama triwulan IV terdapat dosen Lektor Kepala yang pensiun, meninggal, atau meningkat menjadi Guru Besar.	PT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				Subbag
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Keterangan		
	Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	N.A	1,13%	N.A	0,69%	0,75%	0,67%	0,71%	0,63%	0,67%	0,66%	↓	Berdasarkan data LLDIKTI Wilayah VII terdapat sejumlah 133 dosen dengan jabatan Guru Besar (sedangkan berdasarkan data PDDIKTI per 31 Desember 2019, terdapat 124 dosen dengan jabatan Guru Besar, dikarenakan pada triwulan IV terdapat tambahan 9 dosen dengan jabatan Guru Besar yang belum terekam di PDDIKTI), dibandingkan dengan jumlah dosen tetap 20.147	PT
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	N.A	N.A	N.A	116	117	361	361	433	434	441	↑	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan publikasi internasional ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Oktober s.d. Desember 2019 sejumlah 167 dari 24 PTS, yaitu: 1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (9) 2. Universitas Kristen Petra (16) 3. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (14) 4. Universitas Surabaya (11) 5. Universitas Dr. Soetomo (3) 6. Universitas Narotama (8) 7. Universitas Wijaya Kusuma (7) 8. Universitas Muhammadiyah Malang (8) 9. Univ Widya Kartika (2) 10. Universitas Merdeka Malang (6) 11. Universitas Widyagama Malang (4) 12. Universitas Muhammadiyah Jember (2) 13. Universitas Merdeka Madiun (7) 14. Universitas Madura (2) 15. Universitas Gajayana (1) 16. Unika Widya Mandala Madiun (2) 17. Universitas Hang Tuah (15) 18. Universitas Muhammadiyah Gresik (3) 19. Unmuh Sidoarjo (4) 20. Unisba Blitar (2) 21. Ciputra Surabaya (12) 22. Universitas Ma Chung (18) 23. Universitas PGRI Madiun (2)	AK
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	100	104	145	293	↑	Terdapat penambahan 79 jurnal PTS sehingga terdapat 293 jurnal PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII pada SINTA (S1-S6)	AK

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				Subbag
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Keterangan		
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	N.A	N.A	N.A	33	9	34	34	35	60	63	↑	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan HKI Paten ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Oktober s.d. Desember 2019 sejumlah 23 Paten dari 16 PTS, yaitu: 1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (1) 2. Universitas Kristen Petra (2) 3. Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya (1) 4. Universitas Surabaya (1) 5. Universitas Narotama (1) 6. Universitas Wijaya Kusuma (2) 7. Universitas Muhammadiyah Malang (3) 8. Universitas Merdeka Malang (1) 9. Universitas Widyagama Malang (1) 10. Universitas Merdeka Madiun (1) 11. Universitas Hang Tuah (1) 12. Universitas Muhammadiyah Gresik (1) 13. Ciputra Surabaya (1) 14. Universitas Ma Chung (2) 15. Universitas PGRI Madiun (1) 16. ITN Malang (3)	AK

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				Subbag
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Keterangan		
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	N.A	N.A	N.A	71	71	115	115	117	120	122	↑	Berdasarkan rekapitulasi data PTS melaporkan Prototipe R&D ke LLDIKTI Wilayah VII pada periode Oktober s.d. Desember 2019 sejumlah 33 dari 14 PTS, yaitu: 1. Universitas Kristen Petra (3) 2. Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya (4) 3. Universitas Surabaya (2) 4. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (2) 5. Universitas Muhammadiyah Malang (3) 6. Universitas Merdeka Malang (2) 7. Universitas Widyagama Malang (1) 8. Universitas Hang Tuah (2) 9. Universitas Ciputra Surabaya (3) 10. Universitas Ma Chung (4) 11. Unusa (1) 12. ITN Malang (2) 13. Univ PGRI Madiun (1) 14. ITATS (3)	AK
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS	N.A	N A	N.A	N.A	N.A	N.A	1	1	1	1	=	1 prototipe industri PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII (ITN)	AK
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	N.A	N A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	32.500	43.246	↑	Terdapat sekitar 43.246 sitasi Scopus PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII melalui SINTA
Terwujudnya Tata Kelola Lembaga yang baik	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	N.A	N.A	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	=	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopertis/LLDIKTI Wilayah VII mendapat 8 temuan, dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (8 temuan) pada tahun 2017-2018	KU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				Subbag
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Keterangan		
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	N.A	N.A	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	=	- Kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2016-2018 (pemeriksaan tahun anggaran 2015-2017) - Berdasarkan temuan BPK pada tahun 2017 (pemeriksaan tahun anggaran 2016), Kopertis/LLDIKTI Wilayah VII mendapat nilai temuan Rp958.903.132,- (dari total temuan Rp1.227.477.682,-, terdapat Rp285.043.280,- yang tidak dapat ditindaklanjuti karena telah disetorkan/diselesaikan langsung oleh PTS yang bersangkutan), dan telah ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2017-2018	KU



Surabaya,
Kepala,

Januari 2020

Prof. Dr. J. Suprpto, DEA.
NIP.196006241987011001

CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA TAHUN 2019

LLDIKTI WILAYAH VII

No	Pernyataan		Check list	Penjelasan
I	Format	1. Laporan kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP 2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja 3. LKj telah menyajikan capaian target kinerja IP yang memadai 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	V V V X X V	
II	Mekanisme Penyusunan	1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi untuk itu 2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi di setiap unit 5. Data/Informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya 6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. LKj IP bukan merupakan gabungan unit kerja di bawahnya	V V V V V V V	
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kerja 2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Target Indikator Kinerja Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan indikator kinerja tujuan/sasaran dalam perjanjian kerja 5. IKU pada LKj telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka	V V V V	

		terdapat penjelasan yang memadai		
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	V	
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran jika "tidak: telah terdapat penjelasan yang memadai	V	
		9. IKU dan IK telah SMART	V	

Surabaya, 11 Februari 2020

Ketua SPI,



Dr. Soffia Pudji Estiasih, MM
NIP195902241986112001